

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *EARNING PER SHARE*  
TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR PERTAMBANGAN  
YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX*  
PERIODE 2016-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
Manajemen Keuangan Syariah



Oleh :

**BAYU PRAKASA  
504180032**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bayu Prakasa  
NIM : 504180032  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil ciplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Jambi, 10 April 2023

Perbuat Pernyataan



Bayu Prakasa

504180032

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthan Jambi

Jambi, 10 April 2023

Pembimbing I : Agustina Mutia, SE., M.E.I

Pembimbing II : Muhammad Subhan, S.Ag., M.E

Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha  
Saifuddin Jambi  
Jalan Jambi – Muara Bulian Km. 16  
Sei. Duren Kabupaten Muaro Jambi  
Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di –

Jambi

#### NOTA DINAS

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakhatuh*

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Bayu Prakasa NIM : 504180032 yang berjudul: **“Pengaruh Return On Asset dan Earning Per Share terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2021”** telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terima kasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakhatuh*

Yang menyatakan,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Agustina Mutia, S.E., M.E.I  
NIP : 19690809 200312 2 002

Muhammad Subhan, S.Ag., M.E  
NIP : 19741120 201411 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: B01/D.V/PP.009/05/2023

Skripsi dengan judul "PENGARUH RETURN ON ASSET DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2016-2021", yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Bayu Prakasa  
Nim : 504180032  
Tanggal ujian skripsi : 14 April 2023  
Nilai munaqasah : B

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji

Ketua Sidang

Dr. Addiarrahman, S.H.I., M.S.I  
NIP. 19860106 201503 1 002

Penguji I

Dr. H. Eja Armaz Hardi, Lc./M.A  
NIP. 19850412 201503 1 005

Penguji II

Achyat Budianto, S.Ak., M.A  
NIDN. 2006117702

Pembimbing I

Agustina Mutia, S.E., M.E.I  
NIP. 19690809 200312 2 002

Pembimbing II

Muhammad Subhan, S.Ag., M.E  
NIP. 19741120 201411 1 001

Sekretaris Sidang

Hareastoma, M.A

Jambi, Mei-2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Dekan



Dr. A.A. Miftah, M.Ag  
NIP. 19731125 199603 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

## MOTTO

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلَةٍ إِلَّا قَلِيلًا  
مَّمَّا تَأْكُلُونَ

**Artinya :** “Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan”. (Q.S Yusuf Ayat 47).<sup>1</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan* (CV. Penerbit Diponegoro, 2013).

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Semesta Alam atas segala nikmat yang telah dilimpahkan kepada kita baik jasmani maupun rohani. Sholawat beriring salam juga dipanjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua Papa Bambang Supriadi dan Mama Juli Handayani. Terimakasih atas dukungannya baik moril maupun materi yang telah engkau berikan selama ini, maafkan keterlambatan anakmu, do'akan anakmu semoga sukses dunia dan selamat di akhirat serta ilmu yang berkah bergna bagi agama, orangtua, dan masyarakat.

Terimakasih juga kepada Hamba Allah yang selalu ada mendengar keluh kesah penulis dan sahabat Kiki Wahyudi, Apriansah, Raja Eka Saputra, Ahmad Ismail (Squad SKT). Dan Juga terima kasih kepada Rangga Hadi Wibowo, Chrisandi Treynando, Habib M Khair, Eko Saputra, Oki Adrian Prayogi, Amin Rais, M.Zidane Pradana, Satria Sadam Erico, Teddy Nurrahman, M. Ridho Tsakieb, Willie Prakasa, dan Fu'adi semua ini adalah sahabat surga yang diberi nama (Check-In). Serta teman-teman kelas MKS A angkatan 2018 dan teman-teman yang telah berkontribusi membantu, saya ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya. Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang dilimpahkan baik jasmani maupun rohani. Sholawat dan Salam juga dipanjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia dari Zaman Jahiliyah ke Zaman Ilmu Pengetahuan seperti saat ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunanambiri

## ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana pengaruh dari *return on asset* dan *earning per share* terhadap harga saham sektor pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2016 – 2021. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan metode analisis regresi data panel. Sampel yang digunakan sebanyak 7 perusahaan dengan jumlah data selama 6 tahun yaitu 42 data, menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *return on asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, variabel *earning per share* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Secara bersama-sama atau simultan, variabel *return on asset* dan *earning per share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sektor pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2016–2021 dengan nilai koefisien determinasi untuk model ini sebesar 93,61%.

**Kata Kunci :** *Return on Asset, Earning Per Share, Harga Saham*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## ABSTRACT

The purpose of conducting this research is to analyze and find out how the influence of return on assets and earnings per share has on mining sector stock prices listed on the Jakarta Islamic Index for the period 2016 – 2021. This research uses quantitative methods and panel data regression analysis methods. The samples used were 7 companies with a total of 6 years of data, namely 42 data, using a purposive sampling technique. The results showed that the variable return on assets partially has a significant effect on stock prices, while the earnings per share variable partially has no significant effect on stock prices. Simultaneously, the variables return on assets and earnings per share have a significant influence on the mining sector stock prices listed on the Jakarta Islamic Index for the period 2016–2021 with a coefficient of determination for this model of 93.61%.

**Keyword : Return on Asset, Earning Per Share, Harga Saham**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin, Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**Pengaruh *Return On Asset dan Earning Per Share* terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2021**" Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. Hal ini dikarenakan keterbatasan penulis, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang memperbaiki segala kekurangan. Dengan penulisan skripsi ini, penulis selalu mendapatkan bimbingan, dorongan, serta semangat dari banyak pihak. Penulis juga banyak mendapat bimbingan, arahan, motivasi, dan dukungan baik moril maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Agustina Mutia, S.E., M.E.I selaku Pembimbing I dan Bapak Muhammad Subhan, S.Ag., M.E selaku Pembimbing II, terimakasih atas arahan dan bimbingannya semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikannya.
2. Prof. Dr. H. Su'aidi Asyari, MA.,Ph.D sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. A.A.Miftah, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Titin Agustin Nengsih S.Si., M.Si., Ph.D selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Addiarahman, S.H.I.M.S.I Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

5. Ibu Efni Anita, S.E., M.E.Sy dan Bapak Ahmad Syahrizal, S.Pd.I.,M.E selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Manajemen Keuangan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

6. Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mengajar dan memberikan ilmunya kepada peneliti sehingga peneliti menjadi lebih dewasa dalam bersikap, berfikir, dan bertindak.

7. Pejabat dan Para Pustakawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

8. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, jika terdapat banyak kekurangan dan kesalahan baik dalam penulisan ataupun penyebutan nama, instansi, dan lain sebagainya mohon untuk dimaafkan. Selain itu juga penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat di perlukan agar bisa menjadi catatan yang lebih baik untuk kedepannya. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dan pembaca.

Jambi, 10 April 2023

Penulis



Bayu Prakasa

NIM. 504180032

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....  | <b>i</b>    |
| <b>PERNYATAAN ORISINILITAS TUGAS AKHIR</b> .....                          | <b>ii</b>   |
| <b>NOTA DINAS</b> .....   | <b>iii</b>  |
| <b>MOTTO</b> .....  | <b>iv</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....  | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK</b> .....  | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRACT</b> .....   | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....   | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....   | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....  | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>  |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....   | 1           |
| B. Identifikasi Masalah.....  | 8           |
| C. Batasan Masalah-----   | 9           |
| D. Rumusan Masalah .....  | 9           |
| E. Tujuan Penelitian .....  | 9           |
| F. Manfaat Penelitian .....   | 10          |
| G. Sistematika Penulisan .....  | 10          |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b> |             |
| A. Kajian Pustaka .....   | 12          |
| 1. Saham.....   | 12          |
| 2. Harga Saham.....   | 13          |
| 3. <i>Return on Asset</i> .....   | 14          |
| 4. <i>Earning Per Share</i> .....   | 17          |
| B. Studi Relevan .....  | 20          |
| C. Kerangka Pemikiran.....  | 22          |
| D. Hipotesis Penelitian .....   | 24          |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

|                              |    |
|------------------------------|----|
| E. Hipotesis Statistik ..... | 24 |
|------------------------------|----|

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Objek Penelitian .....              | 26 |
| B. Jenis Penelitian.....               | 26 |
| C. Jenis dan Sumber Data.....          | 26 |
| D. Populasi dan Sampel .....           | 27 |
| 1. Populasi.....                       | 27 |
| 2. Sampel.....                         | 27 |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....        | 28 |
| F. Definisi Operasional Variabel.....  | 28 |
| 1. Variabel Independen .....           | 28 |
| 2. Variabel Dependen.....              | 29 |
| G. Metode Analisis Data.....           | 30 |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif ..... | 30 |
| 2. Analisis Regresi Data Panel.....    | 31 |
| 3. Pemilihan Model Regresi.....        | 33 |
| 4. Uji Asumsi Klasik.....              | 34 |
| 5. Uji Hipotesis .....                 | 36 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian ..... | 38 |
| B. Hasil Penelitian .....                   | 44 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian .....        | 55 |

### **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 59 |
| B. Saran .....      | 60 |

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **CURRICULUM VITAE**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
    a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
    b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

## DAFTAR TABEL

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Tabel 1.1  | Data ROA dan EPS pada perusahaan pertambangan di JII periode 2016 -2021 ----- | 6  |
| Tabel 2.1  | Studi Relevan -----   | 20 |
| Tabel 3.1  | Perusahaan yang memenuhi kriteria menjadi sampel penelitian --                | 28 |
| Tabel 3.2  | Daftar Operasional Variabel-----  | 29 |
| Tabel 4.1  | Hasil Analisis Statistik Deskriptif -----                                     | 44 |
| Tabel 4.2  | Hasil uji <i>common effect model</i> -----                                    | 46 |
| Tabel 4.3  | Hasil uji <i>fixed effect model</i> -----                                     | 46 |
| Tabel 4.4  | Hasil uji <i>random effect model</i> -----                                    | 47 |
| Tabel 4.5  | Hasil uji chow -----  | 49 |
| Tabel 4.6  | Hasil uji hausman -----   | 49 |
| Tabel 4.7  | Hasil uji multikolinearitas -----   | 51 |
| Tabel 4.8  | Hasil uji heteroskedastisitas -----   | 52 |
| Tabel 4.9  | Hasil uji autokorelasi -----  | 53 |
| Tabel 4.10 | Hasil uji koefisien determinasi -----   | 54 |
| Tabel 4.11 | Hasil uji t-----  | 54 |
| Tabel 4.12 | Hasil uji f -----   | 55 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthadami
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthadami

## DAFTAR GAMBAR

|            |                            |    |
|------------|----------------------------|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Pemikiran.....    | 24 |
| Gambar 4.1 | Hasil Uji Normalitas ..... | 50 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal Indonesia memiliki peran yang sangat besar untuk kemajuan perekonomian negara. Dengan adanya pasar modal (*Capital Market*) investor adalah sebagai pihak memiliki dana yang berlebih dan ingin menginvestasikan dananya tersebut kepada berbagai sekuritas yang ada dinegara Indonesia dengan mengharapkan imbalan (*Return*) dana yang telah diinvestasikannya. Sedangkan perusahaan yang mendapatkan dana dari investor dapat memanfaatkan dana tersebut untuk mengembangkan proyek-proyek yang telah mereka rencanakan. Dengan alternative pendanaan modal yang didapat dari para investor, perusahaan dapat mengembangkan bisnis perusahaannya serta pemerintah dapat membiayai berbagai macam kegiatan sehingga terciptanya perekonomian yang lancar serta makmur bagi masyarakat luas.<sup>2</sup>

Indonesia, perkembangan instrument syariah dipasar modal sudah ada dan terjadi sejak tahun 1997. Diawali dengan munculnya reksadana yang dibuat dan diolah oleh dana reksa. Selanjutnya, PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) bersama PT Dana Reksa Investment Management (DIM) menciptakan *Jakarta Islamic Indeks (JII)* serta terdapat didalamnya 30 jenis saham serta emiten-emiten yang kegiatan usahanya memenuhi ketentuan hukum syariah. Penentuan kriteria dari komponen JII tersebut diatur berdasarkan persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah. Serta prinsip dasar pasar modal syariah jauh berbeda dengan pasar modal konvensional. Pasar modal syariah memakai hukum-hukum serta syariat islam yang pastinya perusahaan yang disediakan di dalam pasar modal syariah yaitu perusahaan yang memiliki produk yang halal dan jelas khususnya bagi umat muslim, tetapi tidak menutup kemungkinan yang bukan beragama muslim bisa untuk membeli didalam pasar modal syariah ini.<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Sri Handini, dan Erwindyah Astawinetu, *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, t.t.). Hlm. 18

<sup>3</sup> Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Edisi 1 (Jakarta: Kencana, 2007). Hlm. 55-57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jember

*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur suatu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berasal dari aktivitas berinvestasi. Dengan kata lain, ROA adalah indikator suatu unit usaha untuk menghasilkan laba atas jumlah asset yang dimiliki oleh suatu usaha tersebut. Semakin besar ROA, maka akan semakin besar pula tingkat suatu keuntungan bagi perusahaan, dan memperbaiki kinerja perusahaan dalam memanfaatkan asset yang telah diinvestasikan.<sup>4</sup> Menurut Kasmir<sup>5</sup>, *Return On Asset* adalah sebuah rasio keuangan yang dapat menunjukkan imbal hasil penggunaan pada aktiva perusahaan.

*Return On Asset* termasuk dalam rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur nilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam manajemen keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dapat dihasilkan dari penjualan serta pendapatan investasi, intinya penggunaan pada rasio ini untuk menunjukkan seberapa efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola dana perusahaan.<sup>6</sup>

*Return On Asset* adalah salah satu rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan oleh para investor didalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba serta dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap aset yang dimiliki. Imbal hasil aset juga dapat menunjukkan suatu efisiensi pemanfaatan aset entitas dalam menghasilkan tujuan utama entitas tersebut.<sup>7</sup>

Penggunaan rasio profitabilitas ini dapat dilakukan dengan cara menggunakan perbandingan antara komponen-komponen yang ada didalam

<sup>4</sup> Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019). Hlm. 25

<sup>5</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, t.t.). Hlm. 199

<sup>6</sup> I Made Adnyana, *Manajemen Investasi dan Portofolio* (Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2020). Hlm. 20

<sup>7</sup> Ikatan Akuntan Indonesia, *Manajemen Keuangan*, 1 (Jakarta Pusat: Ikatan Akuntan Indonesia, 2019). Hlm. 198



Menurut kasmir<sup>10</sup> *Earning Per Share* (EPS) ialah laba per lembar saham atau bisa disebut juga rasio nilai buku atau bahasa awamnya yaitu dividen, merupakan rasio untuk mengukur seberapa berhasilnya manajemen perusahaan dalam mendapatkan keuntungan bagi para pemegang saham suatu perusahaan.<sup>11</sup>

Sedangkan menurut Darmawan, *Earning Per Share* ialah rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perlembar saham yang dimiliki untuk menghasilkan laba penghasilan. *Earning Per Share* ialah rasio yang menggambarkan jumlah pendapatan dalam bentuk rupiah yang didapatkan dari setiap lembar saham biasa. Karena itu, pada umumnya manajemen perusahaan pemegang saham biasa dan calon bakal pemegang saham sangat-sangat tertarik akan *Earning Per Share* ini. Karena *Earning Per Share* adalah suatu indikator kunci keberhasilan suatu perusahaan.<sup>12</sup>

*Earning Per Share* (EPS) adalah nama lain dari pendapatan per lembar saham serta sebuah bentuk pemberian keuntungan kepada investor atau para pemegang lembar saham yang telah menanamkan modalnya dan keuntungan ini diberikan per lembar saham yang dimiliki para investor. *Earning Per Share* ialah sebuah rasio keuangan yang digunakan untuk menghitung keseluruhan laba bersih yang didapatkan dari setiap lembar saham yang telah beredar dipasar modal serta umumnya dibagikan pada akhir tahun. Dalam suatu perusahaan, *Earning Per Share* setara dengan *Revenue*. Jika perusahaan mampu untuk mendapatkan *Revenue* yang cukup besar maka akan diikuti oleh nilai *Earning Per Share* yang juga ikut meningkat. Keuntungan bagi para pemegang saham ialah jumlah keuntungan setelah dipotong pajak. Keuntungan yang tersedia bagi para pemegang saham biasa adalah jumlah keuntungan dikurangi pajak, dividen, dan dikurangi hak untuk para pemegang saham yang diprioritaskan.<sup>13</sup>

<sup>10</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan. Analisis Laporan Keuangan*. Hlm. 207

<sup>11</sup> Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, Edisi 1 (Yogyakarta: Deepublish, 2018). Hlm. 12

<sup>12</sup> Darmawan, *Dasar - Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UIN Press, 2020). Hlm. 61

<sup>13</sup> Sri Handini dan Erwindyah Astawinetu, *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Hlm. 94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jabab
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jabab

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham sektor pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2016 – 2021.

Pada penelitian ini perusahaan yang bergerak pada sektor pertambangan digunakan sebagai objek penelitian, alasan peneliti memilih perusahaan sektor pertambangan karena perusahaan tersebut memiliki ciri khusus yang berbeda dari perusahaan yang bergerak pada sektor lainnya. Perusahaan yang bergerak pada sektor pertambangan ini memiliki sifat serta karakteristik industrinya berbeda dengan yang lainnya. Perusahaan sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi disuatu negara, dikarenakan perannya sangat penting sebagai penyedia sumber daya energy yang sangat amat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian disuatu negara contohnya Indonesia. Selain dari pada itu, sektor pertambangan inipun juga sangat amat banyak diminati oleh para investor.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rinaldi Triawan dan Atina Shofawati dengan judul *Pengaruh ROA,ROE,NPM,dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2015*. Mengemukakan hasil dari penelitiannya bahwa, ROA memiliki hubungan negative dan tidak signifikan terhadap harga saham, EPS memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap harga saham, ROA dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.<sup>14</sup>

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nur Ahmadi Bi Rahmani dengan judul *Pengaruh ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity), Npm (Net Profit Margin), Gpm (Gross Profit Margin) dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 -2018*. Mengemukakan hasil dari penelitiannya bahwa, ROA

<sup>14</sup> Rinaldi Triawan, Atina Shofawati, “*Pengaruh Roa, Roe, Npm Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2011-2015.*”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

(Return On Asset), ROE (Return On Equity), Npm (Net Profit Margin), Gpm (Gross Profit Margin) dan EPS (Earning Per Share) secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.<sup>15</sup> Berbeda dengan penelitian yang diteliti oleh Kannia Aulia Sahari dan I Wayan Suartana dengan judul Pengaruh NPM, ROA, ROE, Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45. Mengemukakan hasil dari penelitiannya bahwa NPM dan ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham, tetapi ROE berpengaruh terhadap harga saham.<sup>16</sup>

Pada penelitian yang dilakukan oleh Husaini dengan judul Pengaruh Variabel Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan. Mengemukakan hasil dari penelitiannya bahwa, ROA dan EPS berpengaruh terhadap harga saham tetapi ROE dan NPM tidak berpengaruh.<sup>17</sup>

**Tabel 1.1**  
**Data Return on Assets dan Earning Per Share pada perusahaan**  
**pertambahan di JII periode 2016 – 2021**

| No | Kode | Tahun | Return On Asset (ROA) | Earning Per Share (EPS) | Harga Saham |
|----|------|-------|-----------------------|-------------------------|-------------|
| 1. | ADRO | 2016  | 5.2                   | 0.010                   | Rp. 1.695   |
|    |      | 2017  | 7.9                   | 0.015                   | Rp. 1.890   |
|    |      | 2018  | 6.8                   | 0.013                   | Rp. 1.250   |
|    |      | 2019  | 6.0                   | 0.012                   | Rp. 1.580   |
|    |      | 2020  | 2.5                   | 0.004                   | Rp. 1.430   |

<sup>15</sup> Nur Ahmadi Bi Rahmani, "Pengaruh Roa (Return On Asset), Roe (Return On Equity), Npm (Net Profit Margin), Gpm (Gross Profit Margin) Dan Eps (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 -2018,".

<sup>16</sup> Kannia Aulia Sahari, "Pengaruh NPM, ROA, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45,".

<sup>17</sup> Achmad Husaini, "Pengaruh Variabel Return On Assets , Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan,".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

|    |      |      |       |       |            |
|----|------|------|-------|-------|------------|
|    |      | 2021 | 13.55 | 0.029 | Rp. 2.250  |
| 2. | ANTM | 2016 | 0.21  | 2.7   | Rp. 855    |
|    |      | 2017 | 0.45  | 5.68  | Rp. 625    |
|    |      | 2018 | 2.62  | 3.6   | Rp. 765    |
|    |      | 2019 | 0.31  | 8.07  | Rp. 830    |
|    |      | 2020 | 3.62  | 47.83 | Rp. 1.790  |
|    |      | 2021 | 5.65  | 77.47 | Rp. 2.250  |
| 3. | ITMG | 2016 | 10.8  | 0.12  | Rp. 16.875 |
|    |      | 2017 | 18.5  | 0.23  | Rp. 20.700 |
|    |      | 2018 | 17.9  | 0.24  | Rp. 20.250 |
|    |      | 2019 | 10.4  | 0.12  | Rp. 11.225 |
|    |      | 2020 | 3.26  | 0.04  | Rp. 13.850 |
|    |      | 2021 | 28.53 | 0.43  | Rp. 20.400 |
| 4. | PGAS | 2016 | 4.51  | 0.013 | Rp. 2.520  |
|    |      | 2017 | 2.34  | 0.006 | Rp. 1.750  |
|    |      | 2018 | 4.59  | 0.013 | Rp. 2.120  |
|    |      | 2019 | 1.53  | 0.003 | Rp. 2.250  |
|    |      | 2020 | 2.86  | 0.011 | Rp. 1.655  |
|    |      | 2021 | 4.85  | 0.013 | Rp. 1.375  |
| 5. | PTBA | 2016 | 10.9  | 190   | Rp. 2.360  |
|    |      | 2017 | 20.6  | 425   | Rp. 2.460  |
|    |      | 2018 | 21.1  | 477   | Rp. 4.230  |
|    |      | 2019 | 15.4  | 371   | Rp. 2.600  |
|    |      | 2020 | 10    | 213   | Rp. 2.820  |
|    |      | 2021 | 22.24 | 702   | Rp. 2.710  |
| 6. | TINS | 2016 | 2.63  | 38    | Rp. 1.090  |
|    |      | 2017 | 4.23  | 68    | Rp. 775    |
|    |      | 2018 | 0.86  | 25    | Rp. 755    |
|    |      | 2019 | 3     | 82    | Rp. 815    |

|    |      |      |      |       |            |
|----|------|------|------|-------|------------|
|    |      | 2020 | 2.34 | 45    | Rp. 1.485  |
|    |      | 2021 | 8.86 | 175   | Rp. 1.455  |
| 7. | UNTR | 2016 | 7.9  | 1.341 | Rp. 21.250 |
|    |      | 2017 | 9.3  | 1.985 | Rp. 35.400 |
|    |      | 2018 | 9.8  | 2.983 | Rp. 27.950 |
|    |      | 2019 | 9.9  | 3.033 | Rp. 21.250 |
|    |      | 2020 | 5.64 | 1.609 | Rp. 26.600 |
|    |      | 2021 | 9.42 | 2.756 | Rp. 22.150 |

Sumber : <https://www.idx.co.id>

Berdasarkan pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2016-2021 menyatakan bahwa masing-masing variable menunjukkan perubahan yang berfluktuatif pada tiap tahunnya, dan berdasarkan penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil dari penelitian tersebut atas pengaruh *ROA* dan *EPS* terhadap harga saham. Maka dari itu, perbedaan inilah yang menjadi *Research Gap* dalam penelitian ini. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan pengujian kembali atas *ROA* dan *EPS* apakah berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan fenomena dan *Research Gap* diatas maka peneliti tertarik untuk menguji kembali apakah variabel tersebut berpengaruh atau tidak berpengaruh. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul “ **Pengaruh Return on Asset dan Earning Per Share terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2016-2020 .**

## B. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang harus diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Pada saham ADRO (2019), ANTM (2019), ITMG (2020), PGAS (2019,2020), PTBA (2020), TINS (2017,2020), UNTR (2018,2019,2020), ROA dan EPS meningkat namun harga saham menurun.
2. Dari penelitian terdahulu yang dikutip oleh Suci Yolanda yang berjudul Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga saham pada Bank Panin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Syariah Indonesia, tidak membahas tentang *Return on Asset*. Dan dari penelitian yang dikutip oleh Kannia Aulia Sahari, I Wayan Suartana yang berjudul Pengaruh NPM, ROA, ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45, tidak membahas tentang *Earning Per Share*.

### C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokuskan, dan menghindar dari pembahasan yang lebih luas, maka peneliti perlu membatasi penelitiannya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini terfokuskan pada Pengaruh *Return on Asset* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2016-2021. Yang mana terfokuskan kepada berpengaruh tidaknya rasio ROA dan EPS terhadap harga saham.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah pengaruh *return on asset* secara parsial terhadap harga saham sektor pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2016 – 2021?
2. Apakah pengaruh *earning per share* secara parsial terhadap harga saham sektor pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2016 – 2021?
3. Apakah pengaruh *return on asset* dan *earning per share* secara simultan terhadap harga saham sektor pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2016 – 2021?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang dapat diambil adalah sebagai berikut :





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

1. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* secara parsial terhadap harga saham sektor pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic index* periode 2016 – 2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *earning per share* secara parsial terhadap harga saham sektor pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic index* periode 2016 – 2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* dan *earning per share* secara simultan terhadap harga saham sektor pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic index* periode 2016 – 2021.

## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan didapatkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis  
 Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan tentang harga saham dan menjadi sumber informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.
2. Manfaat Praktis  
 Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai masukan atau saran untuk perusahaan dalam mengatur pengelolaan keuangan dengan lebih baik serta membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk menyelesaikan masalah.

## G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penjelasan, dan pengkajian pokok permasalahan yang akan dibahas maka skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi tentang kajian pustaka, studi relavan, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi tentang objek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan analisis data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini terdapat kesimpulan, saran, dan daftar pustaka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS PENELITIAN

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Saham

Saham adalah surat tanda bukti atau tanda kepemilikan terhadap suatu perseroan terbatas. Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut juma pemilik sebagian perusahaan itu. Ada 2 (dua) macam saham yang dapat diterbitkan suatu perusahaan yaitu saham biasa (common stock) dan saham preferen (preferred stock).<sup>18</sup> Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas keuntungan dan aktiva perusahaan.<sup>19</sup>

Menurut Dermawan Sjahrial, saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas atau yang disebut emiten. Saham dinyatakan bahwa pemilik saham tersebut juga pemilik sebagian dari sebagian perusahaan itu. Dengan demikian kalau seorang investor membeli saham, maka dia juga menjadi pemilik/ pemegang saham perusahaan.<sup>20</sup>

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (beban usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).<sup>21</sup>

Jadi, saham atau sering disebut dengan shares merupakan instrumen yang paling dominan diperdagangkan di pasar modal, Saham adalah kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan

<sup>18</sup> Suad Husnan dan Heni Pudjiastuti, *Manajemen Keuangan, Edisis Keenam* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2012).

<sup>19</sup> Rusdin, *Pasar Modal Teori Masalah dan Kebijakan dalam Praktek* (Bandung: Alfabeta, 2008). Hlm. 68

<sup>20</sup> Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013). Hlm. 118

<sup>21</sup> Abi, F. P. P., *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia* (H. Rahmadhani & H. A. Susanto, Eds.). (Yogyakarta: Deepublish, 2016).



terbatas. Wujud saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan suatu surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Pada dasarnya ada 2 (dua) keuntungan dengan atau memiliki saham :

a. Dividend

Dividen (*dividend*) adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai (*cash dividend*), artinya kepada setiap pemegang saham diberikan berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham. Atau dapat pula berupa dividen saham (*stock dividend*) yang berarti kepada setiap pemegang saham diberikan dividen sejumlah saham sehingga saham yang dimiliki akan bertambah dengan adanya pembagian deviden saham tersebut.

b. *Capital gain*

*Capital gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Umumnya investor dengan orientasi jangka pendek mengejar keuntungan melalui *capital gain*. Investor seperti ini bisa membeli saham pada pagi hari, lalu menjualnya lagi pada siang hari jika harga saham mengalami kenaikan.<sup>22</sup>

## 2. Harga Saham

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan wajib diperhatikan investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi perusahaan, pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten. Apabila perusahaan mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat di hasilkan dari kegiatan usaha semakin besar.

<sup>22</sup> Tjiptono Darmadji dan M. Fakhruddin Hendy, *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab.*, Edisi 3 cetakan ke 2 (Jakarta: Salemba Empat, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Harga sebuah saham sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Pada kondisi yang demikian, harga saham perusahaan yang bersangkutan cenderung naik. Menurut Maurice Kendall, harga saham tidak bisa diprediksi atau mempunyai pola tidak tentu. Ia bergerak mengikuti *random walk*, sehingga pemodal harus puas dengan normal *return* dengan tingkat keuntungan yang diberikan oleh mekanisme pasar. *Abnormal return* hanya mungkin terjadi apabila ada sesuatu yang salah dalam efisiensi pasar, keuntungan abnormal hanya bisa diperoleh dari permainan yang tidak fair.<sup>23</sup>

Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan. Nilai saham merupakan indeks yang sangat tepat untuk efektifitas perusahaan, sehingga bisa dikatakan memaksimalkan kekayaan pemegang saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang dimiliki tersebut dan sebaliknya.<sup>24</sup>

Harga saham dapat dibedakan menjadi 3 (tiga), yaitu: <sup>25</sup>

a. Harga nominal

Harga nominal adalah harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.

b. Harga perdana

Harga perdana adalah harga yang didapatkan pada waktu harga saham tersebut dicatat dibursa efek.

c. Harga pasar

Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain.

Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham :

- a. Jumlah laba yang dihasilkan perusahaan Pada umumnya, investor melakukan investasi pada perusahaan yang memiliki profit yang cukup baik karena menunjukkan prospek yang cerah sehingga

<sup>23</sup> Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah*. Hlm.113

<sup>24</sup> Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas di Pasar Modal*, Edisi Pertama (Yogyakarta: UPP - AMP YKPN, t.t.). Hlm. 235

<sup>25</sup> J. Arthur Keown, *Financial Management : Principles and Applications*., Tenth Edition (Pearson Education, 2006).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

investor tertarik untuk berinvestasi, yang pada akhirnya akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

- b. Jumlah kas dividen yang diberikan Kebijakan pembagian dividen dapat dibagi menjadi dua yaitu dibagikan dalam bentuk dividen dan sebagian lagi disisihkan sebagai laba ditahan. Sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, maka peningkatan pembagian dividen merupakan salah satu cara meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham karena jumlah dividen yang besar adalah yang diinginkan oleh investor sehingga dapat meningkatkan permintaan dan akan mendorong kenaikan harga saham.
- c. Tingkat resiko dan pengembalian Apabila tingkat resiko dan proyeksi laba yang diharapkan perusahaan meningkat maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Biasanya semakin tinggi resiko maka semakin tinggi juga tingkat pengembalian saham yang diterima.

Harga saham dapat berubah naik atau turun dalam perhitungan yang sangat cepat, hanya dalam hitungan menit, bahkan dalam hitungan detik. Kondisi tersebut karena banyaknya pesanan investor yang diproses oleh floor trader ke dalam Jakarta Automated Trading System (JATS). Di lantai gedung Bursa Efek Indonesia terdapat lebih dari 400 terminal komputer, yang dapat digunakan floor trader dalam memproses pesanan yang diterima dari investor.<sup>26</sup>

Istilah harga saham yang tertera pada monitor untuk memantau perdagangan saham, yaitu :

- a. Previous Price, menunjukkan harga saham saat penutupan pada hari sebelumnya;
- b. Open atau Opening Price, menunjukkan harga saham saat pembukaan sesi I perdagangan pada pukul 09.30 WIB pagi;

<sup>26</sup> Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah*. Hlm. 114-115

- c. High atau Highest Price, menunjukkan harga tertinggi atas suatu saham yang terjadi sepanjang perdagangan pada hari tersebut;
- d. Low atau Lowest Price, menunjukkan harga terendah atas suatu saham yang terjadi sepanjang perdagangan pada hari tersebut;
- e. Last Price, menunjukkan harga terakhir yang terjadi atas suatu saham;
- f. Change, menunjukkan selisih antara harga saham pembukaan dan harga saham terakhir yang terjadi;
- g. Close atau Closing Price, menunjukkan harga saham saat penutupan sesi II perdagangan pada pukul 16.00 WIB sore.

### 3. Return On Asset

*Return On Asset* adalah salah satu rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan suatu entitas dalam menghasilkan laba dari setiap aset yang dimiliki. Imbal hasil aset juga mengindikasikan efisiensi pemanfaatan aset entitas dalam mengbasilkan tujuan utama entitas tersebut.<sup>27</sup>

*Return On Asset* (ROA, laba atas asset) mengukur tingkat laba terhadap asset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut. Rumus ini banyak variasinya. ROA dapat diartikan dengan dua cara yaitu :

- a. Mengukur kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan asset untuk bisa memperoleh laba.
- b. Mengukur hasil total untuk seluruh penyedia sumber dana, yaitu kreditor dan investor.<sup>28</sup>

*Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba

<sup>27</sup> Ikatan Akuntan Indonesia, *Manajemen Keuangan*. Hlm. 198

<sup>28</sup> Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas di Pasar Modal*.



setelah pajak, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih. Rasio ini penting bagi perusahaan untuk mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) maka semakin efisien perusahaan dalam menggunakan aktiva perusahaan, sehingga aset yang dimiliki dapat menghasilkan hasil yang optimal yang akan berpengaruh pada kenaikan harga saham dan jika *Return ON Asset* (ROA) rendah maka ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola aktiva perusahaan secara efisien misalnya banyaknya aset perusahaan yang mengganggu, investasi dalam persediaan terlalu banyak.<sup>29</sup>

Tinggi rendahnya *Return On Asset* (ROA) tergantung pada pengolahan aset perusahaan oleh manajemen yang menggambarkan efisiensi dari operasional perusahaan. Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan *Return On Asset* (ROA).

Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati oleh investor, karena tingkat pengembalian atau deviden akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak pada harga saham dari perusahaan tersebut di pasar modal yang akan semakin meningkat sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Angka ROA dapat dikatakan baik apabila >2%.

Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba. *Return On Asset* diperoleh dengan cara membandingkan *Net Income* terhadap total asset. Secara sistematis ROA dirumuskan sebagai berikut :

<sup>29</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, cv, 2020). Hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



*Net Income*

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

*Total Asset*

*Net Income* merupakan pendapatan bersih sesudah pajak. Total Asset merupakan semua aktiva yang digunakan dalam kegiatan atau usaha memperoleh penghasilan yang rutin atau usaha pokok perusahaan. ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian yang semakin besar. Keunggulan *Return On Asset* adalah:

- a. ROA dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.
- b. ROA dapat membandingkan posisi perusahaan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dibawah, sama atau di atas rata-rata.
- c. ROA dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan.
- d. ROA dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan setiap divisinya dan pemanfaatan akuntansi divisinya.<sup>30</sup>

#### 4. Earning Per Share (EPS)

*Earning per share* atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Menurut Irham Fahmi, mengemukakan earnings per share adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.<sup>31</sup> Adapun menurut

<sup>30</sup> Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan*. Hlm. 182-186

<sup>31</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*. Hlm.93



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Van Horne dan Wachowicz, *Earning Per Share* adalah “*Earning After Taxes (EAT) divided by the number of common share outstanding*”.<sup>32</sup>

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Dengan pengertian lain, tingkat pengembalian yang tinggi.<sup>33</sup>

*Earning Per Share (EPS)* merupakan salah satu analisis laporan keuangan dalam rasio pasar dan rasio profitabilitas perusahaan. *Earning PerShare (EPS)* menggambarkan seberapa besar nilai keuntungan yang akan didapat oleh pemegang saham yang dimilikinya. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Besarnya EPS suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan. Bagi para investor, informasi EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna karena dapat menggambarkan prospek earning di masa yang akan datang.

*Earning Per Share* bisa naik karena laba bersih meningkat karena :

- a. Laba naik tetapi jumlah saham yang beredar sama/tidak berubah.
- b. Laba bersih meningkat akan tetapi jumlah saham yang beredar berkurang.
- c. Laba bersih serta jumlah saham yang beredar meningkat, tetapi perusahaan mampu menggandakan keuntungan yang lebih besar.

Beberapa faktor yang membuat *Earning Per Share* turun adalah :

- a. Laba bersih turun tetapi jumlah saham yang beredar tetap sama.
- b. Laba bersih turun dan jumlah saham naik.

<sup>32</sup> Sri Handini dan Erwindyah Astawinetu, *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Hlm. 94

<sup>33</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Hlm.207

- c. Laba bersih naik dan jumlah saham naik, tapi kenaikan laba bersih tidak terlalu signifikan.<sup>34</sup>

*Earning Per Share* (EPS) adalah pendapatan bersih perusahaan dalam setahun dibagi dengan total rata-rata lembar saham yang beredar. Nilai EPS dapat menunjukkan tingkat profitabilitas sebuah perusahaan dengan melihat laba bersih yang dihasilkan setiap lembar saham. Ketika investor saham ingin melakukan analisis fundamental maka nilai EPS berada pada peringkat pertama yang mesti diketahui.

Bahwa keuntungan dan kerugian sebuah perusahaan biasanya tergambar dari nilai EPS itu. Nilai yang didapat bisa digunakan investor untuk menghitung harga wajar saham. ketika angka EPS negative artinya emiten itu merugi, jika positif artinya emiten untung. ketika menjumpai saham dengan nilai EPS negatif, investor pasti akan langsung meninggalkannya. EPS adalah tool analisis tingkat profitabilitas perusahaan menerapkan metode laba konvensional.

Faktor yang mempengaruhi *Earning Per Share* adalah tingkat revenue yang dimiliki sebuah emiten. Di sebuah perusahaan, earnings per share lazimnya sebanding dengan revenue. Karena melihat jumlah keuntungan emiten, EPS termasuk dalam rasio profitabilitas. Berarti, jika perusahaan dapat memperoleh revenue besar otomatis angka EPS perusahaan itu pun besar. Namun, bila *Earnings Per Share* perusahaan rendah, otomatis besaran revenue dari perusahaan itu pun kecil. Di samping revenue, aspek yang lain misalnya profit margin pun dapat digunakan untuk pertimbangan ketika mengadakan perhitungan keuntungan perusahaan.

Skala perusahaan juga tak dapat digunakan sebagai acuan resmi besar kecilnya angka EPS perusahaan. Sehingga, perusahaan yang termasuk dalam skala perusahaan besar pun tak akan dapat menjamin jika nilai EPS-nya besar. Namun, perusahaan dalam kategori skala kecil juga belum tentu selalu memberikan angka earnings per share yang rendah. Sebab Faktor itu

<sup>34</sup> Evan Stiawan, *Pasar Modal Syariah* (Bengkulu: CV. Sinar Jaya Berseri, t.t.). Hlm. 12



lazimnya ditentukan dari besaran keuntungan yang diperoleh perusahaan serta total saham yang dikeluarkan tiap perusahaan. Karenanya manajemen perusahaan memiliki tanggungjawab untuk mengoperasikan perusahaan sehingga akan menghasilkan laba maksimal untuk memberikan nilai *Earnings Per Share* yang tinggi. Biasanya investor hanya tertarik membeli saham yang memiliki nilai EPS tinggi.

### Laba Saham

$$\text{Laba Per Lembar Saham (EPS)} = \frac{\text{Laba Saham}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Keuntungan bagi pemegang saham adalah jumlah keuntungan setelah dipotong pajak. Pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham tertarik akan *Earning Per Share*, karena hal ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa.

Perusahaan yang stabil biasanya akan memperlihatkan stabilitas pertumbuhan EPS setiap tahunnya dan sebaliknya. EPS adalah ukuran dimana baik manajemen maupun pemegang saham menaruh perhatian besar terhadap hal tersebut. Dalam melihat EPS, terutama jumlah lembar saham yang beredar membutuhkan ketelitian karena kadang-kadang jumlah saham berbeda dalam satu tahun perbedaan ini disebabkan adanya penawaran saham biasa, pemecahan saham, pembayaran saham, opsi yang digunakan atau peranan saham yang beredar.<sup>35</sup>

<sup>35</sup> Evan Stiawa.Hlm. 14-15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## B. Studi Relevan

Penelitian – penelitian yang telah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Ringkasan penelitian terdahulu dapat dilihat pada table berikut ini :

**Tabel 2.1**  
**Studi Relevan**

| No | Penelitian / Tahun                    | Judul Penelitian   | Metode Penelitian      | Hasil Penelitian  |
|----|---------------------------------------|--|------------------------|---|
| 1. | Rinaldi Triawan, Atina Shofawati 2018 | Pengaruh ROA, ROE, NPM Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2011-2015. | Penelitian Kuantitatif | 1. ROA Memiliki hubungan negative dan tidak signifikan terhadap harga saham.<br>2. ROE memiliki hubungan positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. EPS memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap harga saham.<br>3. ROA,ROE,NPM,EP S secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. <sup>36</sup> |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>36</sup>Rinaldi Triawan, Atina Shofawati, “Pengaruh Roa, Roe, Npm Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2011-2015.” Hlm. 63

|    |                            |   |                        |  |
|----|----------------------------|---|------------------------|--|
| 2  | Suci Yolanda               | Pengaruh <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham Pada Bank Panin Syariah Indonesia.   | Penelitian Kuantitatif | Sebagaimana tujuan penelitian adalah untuk menguji apakah <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap harga saham pada Bank Panin Syariah, maka berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan yaitu secara simultan variable <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh terhadap harga saham. <sup>37</sup>  |
| 3. | Nur Ahmadi Bi Rahmani 2019 | Pengaruh <i>ROA</i> ( <i>Return On Asset</i> ), <i>ROE</i> ( <i>Return On Equity</i> ), <i>Npm</i> ( <i>Net Profit Margin</i> ), <i>Gpm</i> ( <i>Gross Profit Margin</i> ) dan <i>EPS</i> ( <i>Earning Per Share</i> ) Terhadap Harga Saham dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 -2018. | Penelitian Kuantitatif | <i>ROA</i> ( <i>Return On Asset</i> ), <i>ROE</i> ( <i>Return On Equity</i> ), <i>Npm</i> ( <i>Net Profit Margin</i> ), <i>Gpm</i> ( <i>Gross Profit Margin</i> ) dan <i>EPS</i> ( <i>Earning Per Share</i> ) secara parsial maupun secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. <sup>38</sup> |

<sup>37</sup>Suci Yolanda, "Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada Bank Panin Syariah Indonesia" (Skripsi.). Hlm 38.

<sup>38</sup>Nur Ahmadi Bi Rahmani, "Pengaruh *Roa* (*Return On Asset*), *Roe* (*Return On Equity*), *Npm* (*Net Profit Margin*), *Gpm* (*Gross Profit Margin*) Dan *EPS* (*Earning Per Share*) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 -2018." Hlm. 65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

|   |  |  |                        |  |
|---|--|--|------------------------|--|
| 4 | Kannia Aulia Sahari, I Wayan Suartana 2020 | Pengaruh NPM, ROA, ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45   | Penelitian Kuantitatif | 1. NPM dan ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham.<br>2. ROE berpengaruh terhadap harga saham. <sup>39</sup> |
| 5 | Husaini 2012                               | Pengaruh variable <i>Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, dan Earning Per Share</i> terhadap harga saham perusahaan | Penelitian Kuantitatif | ROA dan EPS berpengaruh terhadap harga saham tetapi ROE dan NPM tidak berpengaruh. <sup>40</sup>                 |

Berdasarkan ringkasan hasil penelitian di atas, terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada tahun penelitian 2016-2021, populasi dan sampel penelitian serta menggunakan metode penelitian analisis regresi linear berganda yang lebih berfokus kepada pengaruh ROA dan EPS terhadap harga saham.

### C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian pustaka diatas, maka dapat disajikan kerangka pemikiran untuk menggambarkan hubungan dari variable independen, dalam hal ini adalah rasio-rasio keuangan perusahaan terhadap harga saham. Adapun kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan tersebut adalah sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Dalam analisis fundamental terdapat rasio *Return On asset* yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba). Dengan mempunyai Return On Asset yang tinggi, maka akan lebih menarik investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan yang memiliki laba yang tinggi. Karena dianggap berhasil

<sup>39</sup>Kannia Aulia Sahari, “Pengaruh NPM, ROA, ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45.” Hlm. 76

<sup>40</sup>Achmad Husaini, “Pengaruh Variabel Return On Assets , Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan.” Hlm. 57

mendapatkan laba yang tinggi, serta akan berpengaruh kepada dividen yang diterima oleh investor. Semakin banyak investor yang masuk maka akan semakin berpengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan.<sup>41</sup>

## 2. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Rasio *Earning Per Share* menjadi salah satu indikator yang penting, Karena bentuk pemberian keuntungan terhadap para pemegang saham per lembar sahamnya. Salah satu alasan investor membeli saham suatu perusahaan ialah mengharpkan dividen, pendapatan per lembar saham kecil maka kecil pula kemungkinan suatu perusahaan membagikan dividen. Maka para investor lebih meminati saham perusahaan yang memiliki *Earning Per Share* yang tinggi. Semakin banyak investor yang membeli saham suatu perusahaan yang memiliki *Earning Per Share* yang tinggi, Maka pengaruhnya harga saham suatu perusahaan tersebut akan naik.<sup>42</sup>

## 3. Pengaruh *Return On Asset* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan asset yang dimiliki perusahaan, semakin besar nilai ROA akan menarik minat investor dan calon investor untuk berinvestasi sehingga dapat menaikkan harga saham karena permintaan atas saham perusahaan tersebut mengalami peningkatan. Sedangkan EPS merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan dan jumlah saham beredar. EPS memberikan informasi kepada pihak luar seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan untuk tiap lembar sahamnya dan prospek perusahaan di masa yang akan datang. EPS yang besar akan menghasilkan laba yang besar juga bagi investor sehingga dapat meningkatkan permintaan terhadap saham tersebut.

<sup>41</sup> Faruq Ghozali, "Pengaruh *Return On Asset*(ROA), *Earning Per Share*(EPS), dan *Debt To Equity*(DER), Terhadap Harga Saham(Studi Pada Perusahaan Properti Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011)," Hlm. 2-3

<sup>42</sup> Faruq Ghozali. Hlm. 2-3

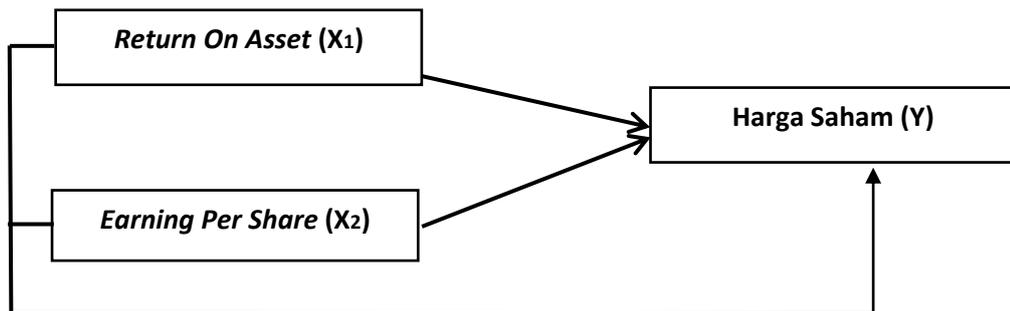
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Permintaan saham yang meningkat akan mendorong kenaikan pada harga saham perusahaan

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah tanggapan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya. Karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori – teori yang relevan, bukan pada data empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun hipotesis penelitian ini adalah :

- H<sub>1</sub> : Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016 – 2021.
- H<sub>2</sub> : Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016 – 2021.
- H<sub>3</sub> : *Return on asset* dan *Earning Per Share* Berpengaruh Secara Simultan terhadap Harga Saham yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016 – 2021.

## E. Hipotesis Statistik

Rumusan hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

: *Return on asset* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

$$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$$

: *Return on asset* berpengaruh terhadap Harga Saham.

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

: *Earning per share* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

$$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$$

: *Earning per share* berpengaruh terhadap Harga Saham.

$$H_0 : \beta_3 = 0$$

: *Return on asset dan Earning per share* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

$$H_{a3} : \beta_3 \neq 0$$

: *Return on asset dan Earning per share* berpengaruh terhadap Harga Saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah tolak ukur yang menjadi perhatian pada suatu penelitian, dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2016 – 2021. Data yang akan dianalisis adalah laporan keuangan untuk mengetahui *Return On Asset* dan *Earning Per Share* periode 2016 – 2021. Data laporan keuangan diperoleh dari situs resmi <https://www.idx.co.id>

### B. Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam suatu penelitian seseorang peneliti harus menentukan jenis metode penelitian yang tepat. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah – langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut.<sup>43</sup>

### C. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang didapat secara tidak langsung dari objek penelitian, tetapi data yang diperoleh berupa laporan keuangan yang dipublikasikan dari website resmi <https://www.idx.co.id> pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di JII periode 2016 – 2021.

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, 2016).  
(Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) periode 2016 – 2021.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh popuasi tersebut. Peneliti menggunakan sampel karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga. Maka sampel yang diambil itu harus mewakili/*representatif* dari populasi tersebut. Esimpulan dari sampel itu akan dijadikan kesimpulan populasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Hal ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Purposive sampling yaitu penentuan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah yang dikehendaki.

Adapun syarat sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* dan sahamnya aktif diperdagangan dari tahun 2016 – 2021, dan memberikan laporan keuangan selama periode tersebut.
- b. Perusahaan sektor pertambangan yang *go public* selambat-lambatnya tahun 2012.
- c. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* dan memiliki data lengkap penelitian ini selama enam tahun yaitu dari tahun 2016-2021, antara lain harga penutupan saham (*closing price*) tahunan.

**Tabel 3.1**  
**Perusahaan yang memenuhi kriteria menjadi sampel penelitian**

| No | KODE | NAMA PERUSAHAAN            |
|----|------|----------------------------|
| 1. | ADRO | Adaro Energy Tbk           |
| 2. | ANTM | Aneka Tambang Tbk          |
| 3. | ITMG | Indo Tambangraya Megah Tbk |
| 4. | PGAS | Gas Negara (Persero) Tbk   |
| 5. | PTBA | Bukit Asam (Persero) Tbk   |
| 6. | TINS | Timah (Persero) Tbk        |
| 7. | UNTR | United Tractor Tbk         |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta penelitian.<sup>44</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui data yang disediakan oleh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2016-2021 yang digunakan diperoleh melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Peneliti mengambil sumber data yang relevan dengan bahan penelitian dari berbagai literature, baik dari buku, jurnal dan lain sebagainya guna mendukung penelitian ini.

### F. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini di gunakan defenisi operasional variable agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini. Definisi operasional variable tersebut adalah :

#### 1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variable stimulus, prediktor, antecedent. Variabel indenpenden (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

<sup>44</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), Hlm 223.

variabel dependen (terikat).<sup>45</sup> Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* dan *Earning Per Share*.

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering juga disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini variabel dependen (terikat) yang digunakan adalah harga saham.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Operasional Variabel**

| No | Variabel                                   | Definisi Operasional   | Pengukuran   | Skala |
|----|--|--|--|-------|
| 1. | <i>Return On Asset</i> (X <sub>1</sub> )   | ROA merupakan rasio yang penting diantara rasio profitabilitas yang ada. ROA yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif pula atau rugi. <sup>47</sup> | $\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ | Rasio |
| 2. | <i>Earning Per Share</i> (X <sub>2</sub> ) | <i>Earning per share</i> atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar                      | $\text{EPS} = \frac{\text{Laba Saham}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$     | Rasio |

<sup>45</sup>Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D". (Bandung: Alfabeta, 2016). Hlm. 39

<sup>46</sup>Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D". (Bandung: Alfabeta, 2016). Hlm. 39

<sup>47</sup>Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas di Pasar Modal*. Hlm. 235

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

|  |                 |  |             |       |
|--|-----------------|--|-------------|-------|
|  |                 | saham yang dimiliki. <sup>48</sup>   |             |       |
|  | Harga Saham (Y) | Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten, pergerakan harga saham dengan kinerja emiten. | Harga Saham | Rasio |

## G. Metode Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ialah merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggunakan cara menggambarkan ataupun mendeskripsikan data-data yang telah dihimpun ataupun diinput yang sebenarnya terjadi tanpa ada maksud dan tujuan lain yang akan membuat kesimpulan yang berlaku untuk semua ataupun umum. Penelitian dengan menggunakan populasi/tanpa mengambil sampel sudah sangat jelas akan menggunakan metode analisis statistik deskriptif didalam menganalisis penelitiannya. Sebaliknya, jika penelitian tersebut menggunakan sampel maka analisisnya dapat juga menggunakan metode analisis statistik deskriptif maupun inferensial. Metode analisis statistik deskriptif hanya dapat digunakan bila peneliti tersebut hanya ingin mendeskripsikan data sampel, serta tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel yang diteliti diambil. Akan tetapi, jika peneliti menginginkan

<sup>48</sup> Sri Handini dan Erwindyah Astawinetu, *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi, maka teknik menganalisis yang digunakan untuk penelitian sang peneliti adalah statistic inferensial.<sup>49</sup>

## 2. Analisis Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini menggunakan model penelitian regresi data panel. Data panel merupakan gabungan antara data *time series* (runtut waktu) dan data *cross section* (data individual). Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek. Sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan dari beberapa objek pada satu waktu. Dengan demikian data panel dapat didefinisikan sebagai kumpulan data dari beberapa objek dengan beberapa waktu<sup>50</sup>. Keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel yaitu: pertama, data panel memberikan peneliti jumlah pengamatan yang besar. Kedua, data panel memberikan informasi lebih banyak yang tidak dapat diberikan hanya pada data *time series* atau *cross section* saja. Ketiga, dapat memberikan penyelesaian lebih baik dalam inferensi perubahan dinamis. Data panel mempunyai beberapa keunggulan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Data panel memudahkan kita dalam mempelajari model perilaku yang lebih sulit/rumit.
- b. Data panel bisa mendeteksi dan mengukur pengaruh yang tidak dapat ditinjau secara cermat dengan data murni *time series* atau data murni *cross section*.
- c. Data panel cocok untuk studi perubahan dinamis karena data panel merupakan data *cross section* yang diulang-ulang.
- d. Dengan menggabungkan data *time series* dan *cross section*, maka data panel memberikan data yang lebih inofatif, bervariasi, tingkat kolinieritas antarvariabel rendah, lebih besar *degree of freedom*, dan efisien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019). Hlm. 147

<sup>50</sup> Sulyanto, *Ekonomi Terapan dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. Andi, 2011). Hlm. 229

- e. Oleh karena data panel berhubungan yang dengan individu, perusahaan, kota, negara, dan sebagainya dari waktu ke waktu, sehingga bisa bersifat heterogen pada unit tersebut. Teknik yang mengestimasi data panel dapat memasukkan heteroginitas secara eksplisit pada setiap variabel individu secara spesifik.<sup>51</sup>

Pada metode estimasi model regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan, yaitu pendekatan model *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*.

**a. Common Effect Model**

Metode ini merupakan pendekatan yang paling sederhana untuk mengestimasi suatu data panel, karena dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu sehingga pendekatan ini diasumsikan bahwa perilaku data antar individu sama dalam berbagai kurun waktu.

**b. Fixed Effect Model**

*Fixed effect* model adalah model yang mengasumsikan bahwa terdapat intersep yang berbeda disetiap individu (*cross-section*). Meskipun terdapat intersep yang berbeda-beda antar individu, namun setiap intersep tidak berubah antar waktu (*time invariant*). Disamping itu model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien (*slope*) pada variabel independen adalah tetap antar individu dan antar waktu untuk menjelaskan perbedaan intersep antar individu digunakan variabel *dummy* atau model ini seringkali disebut teknik *Least Squares Dummy Variables* (LSDV).

**c. Random Effect Model**

Pendekatan ini merupakan pendekatan yang mengasumsikan bahwa setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, namun diasumsikan

<sup>51</sup> Imam Ghozali dan Dwi Ratmono, *Analisis Multivariant dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*, 2 ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017). Hlm. 196.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



bahwa intersep adalah variabel random atau stokastik. Model ini sangat berguna jika suatu perusahaan yang diambil untuk sampel dipilih secara random dan merupakan wakil dari populasi. Teknik ini menghitung bahwa eror dapat berkorelasi antar *cross section* (individu) dan *time series* (waktu).

### 3. Pemilihan Model Regresi data panel

Untuk melakukan estimasi dengan data panel diperlukan untuk melakukan pemilihan dari ketiga model regresi data panel tersebut. Untuk memilih model terbaik dapat dilakukan dengan *Uji Chow*, *Uji Hausman* dan *Uji Lagrange Multiplier (LM)*.

#### a. *Uji Chow*

*Uji* ini dilakukan untuk mengetahui apakah model *common effect* lebih baik dibandingkan dengan model *fixed effect*. Hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \text{Common effect.}$$

$$H_1 : \text{Fixed effect}$$

Dasar penolakan terhadap  $H_0$  dapat dilakukan dengan melihat signifikansi nilai probabilitas  $F_{\text{statistik}}$  dengan tingkat signifikansi *alpha*. Apabila nilai probabilitas  $F_{\text{statistik}} > \text{signifikansi } \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima sehingga model *common effect* yang digunakan, tetapi jika nilai probabilitas  $F_{\text{statistik}} < \text{signifikansi } \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan model yang terpilih adalah *fixed effect*.

#### b. *Uji Hausman*

*Uji Hausman* merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah model *fixed effect* lebih baik dari model *random effect*. Hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \text{Random Effect}$$

$$H_1 : \text{Fixed Effect}$$

Dasar penolakan terhadap  $H_0$  dapat dilakukan dengan melihat signifikansi *P-value*.

- Apabila nilai probabilitas statistic *chi square* > signifikansi alpha = 0,05 maka  $H_0$  diterima sehingga model *random effect* yang digunakan.
- Jika nilai probabilitas statistic *chi square* < signifikansi alpha = 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan model yang terpilih adalah model *fixed effect*<sup>52</sup>.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdapat model regresi dilakukan agar dapat diketahui apakah model regresi tersebut merupakan model regresi yang baik atau tidak. Pengujian asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah terstandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Tidak terpenuhinya normalitas pada umumnya disebabkan karena berdistribusi data yang dianalisis tidak normal, karena terdapat nilai ekstrem pada data yang diambil. Nilai ekstrem ini dapat terjadi karena adanya kesalahan dalam pengambilan sampel, bahkan karena kesalahan dalam melakukan input data atau memang karena karakteristik data tersebut sangat jauh dari rata-rata.

- Apabila nilai probabilitas signifikansi > alpha 0,05, maka  $H_0$  diterima atau data berdistribusi normal.
- Apabila nilai probabilitas signifikansi < alpha 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau data tidak berdistribusi normal<sup>53</sup>.

##### b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah hubungan linear antara variabel independen di dalam regresi. Oleh karena itu untuk mendeksi multikolinieritas dengan

<sup>52</sup> Fikri Khoirunisyah, *Ekonometrika Terapan dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017). Hlm. 51

<sup>53</sup> Fikri Khoirunisyah. Hlm. 52-53

menguji koefisien korelasi ( $r$ ). Jika koefisien korelasi cukup tinggi katakanlah di atas 0,85 maka diduga ada multikolinieritas dalam model. Sebaliknya jika koefisien rendah korelasi relatif rendah maka diduga tidak mengandung masalah multikolinieritas dalam model<sup>54</sup>.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Apabila varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka tidak terjadi heteroskedastisitas namun jika berbeda maka terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksinya penelitian ini menggunakan Uji Glejser, yaitu jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,05$  maka dikatakan model tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika nilai probabilitas lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.<sup>55</sup>

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam suatu regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Apabila terjadi suatu korelasi, maka dinamakan ada suatu *problem autokorelasi*. Autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini dapat terjadi karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu atau *time series* karena “gangguan” pada seseorang individu/kelompok cenderung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>54</sup> Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews* (Jakarta: UPP STKIM YKPN, 2016). Hlm. 104

<sup>55</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*, t.t.

mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya.

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak ada autokorelasi positif jika  $0 < d < dL$ .
2. Tidak ada autokorelasi positif jika  $dL < d < dU$ .
3. Tidak ada autokorelasi negatif jika  $4 - dL < d < 4$ .
4. Tidak ada autokorelasi negatif jika  $4 - dU < d < 4 - dL$ .
5. Tidak ada autokorelasi positif dan negatif jika  $dU < d < 4 - dU$

## 5. Uji Hipotesis

### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menjelaskan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variasi variabel independen. Koefisien determinasi ini nilainya tidak pernah menurun jika kita terus menambah variabel independen, artinya koefisien determinasi akan semakin besar jika kita terus menambah variabel independen dalam model. Salah satu persoalan besar penggunaan koefisien  $R^2$  dengan demikian adalah nilai  $R^2$  selalu naik ketika menambah variabel independen dalam model, walaupun penambahan variabel independen belum tentu mempunyai justifikasi dari teori ekonomi ataupun logika ekonomi. Para ahli ekonometrika telah mengembangkan alternatif lain yaitu digunakan  $R^2$  yang disesuaikan. Nilai koefisien dete

terminasi terletak antara 0 dan 1. Semakin angkanya mendekati 1 maka semakin baik garis regresi karena mampu menjelaskan data aktualnya. Semakin mendekati angka 0 maka mempunyai garis regresi yang kurang baik.<sup>56</sup>

<sup>56</sup> Fikri Khoirunisyah, *Ekonometrika Terapan dan Aplikasi dengan SPSS*. Hlm. 56-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### b. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

- Apabila nilai prob. t hitung  $< 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.
- Apabila nilai prob. t hitung  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

#### c. Uji F

Uji F adalah uji pengaruh semua variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk signifikansi model. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel. F tabel didapat dari besarnya  $\alpha$  dan df. Besar df ditentukan oleh numerator ( $k - 1$ ) dan df untuk denominator ( $n - k$ ), dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel termasuk intersep. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai F hitung  $> F$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, tetapi jika nilai F hitung  $< F$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- Apabila nilai prob. F hitung  $< 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak.
- Apabila nilai prob. F hitung  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* atau JII yang merupakan indeks bursa yang berisi 30 saham yang memenuhi kriteria syariah Islam yang ditetapkan DSN-MUI. JII bisa menjadi tolak ukur kinerja dalam memilih portofolio saham yang halal.<sup>57</sup>

Penelitian ini menggunakan pemilihan sampel secara *purposive sampling* yaitu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel berjumlah 7 perusahaan yang terdaftar di JII periode 2016 -2021. Berikut merupakan penjelasan secara singkat mengenai objek penelitian ini :

##### 1. Adaro Energy Tbk (ADRO)

Adaro Energy Indonesia adalah perusahaan energi yang terintegrasi secara vertikal di Indonesia dengan bisnis di sektor batu bara, energi, utilitas dan infrastruktur pendukung. Adaro Energy Indonesia memiliki model bisnis terintegrasi yang terdiri dari delapan pilar: Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Logistics, Adaro Power, Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital dan Adaro Foundation. Lokasi utama tambang Adaro Energy Indonesia terletak di Kalimantan Selatan, tempat ditambangnya Envirocoal, batu bara termal dengan kadar polutan yang rendah. Adaro Energy Indonesia juga memiliki aset batu bara metalurgi yang beragam mulai dari batu bara kokas semi lunak sampai batu bara kokas keras premium di Indonesia dan Australia. Walaupun batu bara tetap merupakan DNA perusahaan, Adaro Energy Indonesia terus mengembangkan bisnis non batu bara untuk mendapatkan dasar penghasilan yang lebih stabil dan mengimbangi volatilitas sektor batu bara.<sup>58</sup>

<sup>57</sup> Ingrid Tan, *Bisnis Dan Investasi Syariah* (Yogyakarta: Universitas ATMA Jaya, 2009), hlm.49.

<sup>58</sup> *Annual Report PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK 2021*, 2021.

## 2. Aneka Tambang Tbk (ANTM)

Sejak pandemi COVID-19 meluas di Indonesia, ANTAM memiliki komitmen yang kuat dalam menerapkan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten di area kerja tambang, pabrik pengolahan dan perkantoran guna menjaga kesehatan pekerja dalam melakukan aktivitas pekerjaan bebas COVID-19. Implementasi protokol kesehatan yang ketat tersebut sejalan dengan upaya ANTAM dalam menjaga kesinambungan operasi produksi, penjualan dan pengembangan Perusahaan di tengah kondisi new normal pandemi COVID-19 saat ini.

ANTM memiliki komitmen penuh pada implementasi good mining practices di dalam setiap kegiatan operasi Perusahaan. Dalam melaksanakan setiap kegiatan pertambangan, ANTAM selalu memperhatikan aspek teknis & standarisasi operasional pertambangan, konservasi sumberdaya mineral, komitmen dalam menjaga keselamatan & kesehatan kerja, aspek perlindungan lingkungan yang berpedoman pada dokumen lingkungan hidup seperti Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Dokumen Rencana Pasca Tambang (RPT), serta memperhatikan kultur sosial dan upaya pemberdayaan masyarakat sekitar tambang.

Apresiasi atas pengelolaan lingkungan yang baik, ANTM melalui Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Emas Pongkor kembali meraih Peringkat PROPER EMAS atas kinerja Perusahaan dan inovasi pengelolaan lingkungan hidup dan sosial pada periode tahun 2020-2021. ANTM juga meraih dua Peringkat PROPER HIJAU melalui Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Bauksit Kalimantan Barat dan Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia, serta tiga Peringkat PROPER BIRU melalui UBP Nikel Sulawesi Tenggara, UBP Nikel Maluku Utara dan anak usaha PT Cibaliung Sumberdaya.

Terkait dengan program pelestarian lingkungan, pada tahun 2021, ANTM mengalokasikan biaya sebesar Rp102,08 miliar. Sebagai bagian dari upaya pelestarian lingkungan, pada tahun 2021, Perusahaan menanam lebih dari 548.452 pohon di area tambang maupun non tambang yang mencakup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



total luasan lahan sebesar 196,95 hektar. Dalam aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3), ANTM berhasil mencatatkan zero fatality di seluruh kegiatan operasi pertambangan Perusahaan & Entitas Anak pada tahun 2021. Melalui implementasi program ANTM Safety Resilient dan berbagai pelatihan rutin K3 diharapkan mampu untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman setiap pekerja guna menekan potensi kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan Perusahaan.<sup>59</sup>

### 3. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)

Di tahun 2021 yang luar biasa ini, dorongan untuk mewujudkan keberlanjutan semakin menguat seiring dengan harga energi yang mencapai titik tertinggi mengikuti pulihnya ekonomi dunia dari masa pandemi. Satu pesan yang sangat jelas: Pertumbuhan suatu negara dan masyarakatnya hanya dapat berlangsung pada planet yang terpelihara dengan baik.

Mengemban mandat untuk menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan, serta tanggung jawab untuk mewariskan dunia yang lebih baik bagi generasi mendatang, ITM tetap unggul dalam memenuhi kebutuhan energi global. ITM juga terus bertransformasi untuk menjadi yang terdepan di industri lansekap rendah karbon, sejalan dengan entitas induknya, Banpu. Dimulai dengan visi dan misi baru yang diluncurkan pada awal 2021, ITM mengadaptasikan bisnisnya menuju arah global yang berdasarkan keberlanjutan. Pengelolaan yang bijak dan pola pikir yang gesit memungkinkan ITM untuk meraih peluang besar ini. ITM telah menunjukkan kegigihan dan ketangguhannya sepanjang periode pandemi, mengatasi tantangan dengan kerja keras dan kreativitas sehingga mampu mewujudkan kinerja unggul baik secara operasional maupun finansial.

ITM memanfaatkan momentum penting dari menguatnya pemulihan pasar energi global tak hanya untuk bertahan sebagai perusahaan energi yang konsisten membagikan dividen, tetapi juga untuk membuat peta jalan bagi transisinya ke energi terbarukan. Didorong inovasi dan teknologi, ITM terus

<sup>59</sup> *Annual Report PT Aneka Tambang Tbk 2021, 2021.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



melatih semua sumber daya manusia dan memperluas portofolio di bidang energi dengan merambah ke energi tenaga surya. Terinspirasi dengan semangat inklusivitas dan keadilan, ITM terus melibatkan tenaga kerja lokal dan mendukung komunitas sekitar, bersama-sama menghimpun kekuatan membangun ekonomi pasca pandemi. Demi keberlanjutan, ITM menyusun landasan strategi untuk meningkatkan layanan atas kebutuhan energi di masa depan dengan mengusung nilai-nilai lingkungan, sosial, dan tata kelola.<sup>60</sup>

#### 4. Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS)

Perusahaan Gas Negara Tbk atau dikenal dengan nama PGN Tbk ([PGAS](#)) didirikan tahun 1859 dengan nama “*Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage*”. Kemudian, pada tahun 1950, pada saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda, PGAS diberi nama “*NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM)*”. Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama PGN diganti menjadi “*Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG)*” yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961. Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah, PGAS ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai “*Perusahaan Negara Gas (PN. Gas)*”. Berdasarkan Peraturan Pemerintah tahun 1984, PN. Gas diubah menjadi perusahaan umum (“Perum”) dengan nama “*Perusahaan Umum Gas Negara*”. Perubahan terakhir berdasarkan Peraturan Pemerintah no.37 tahun 1994, PGAS diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara (Persero) dan namanya berubah menjadi “*PT Perusahaan Gas Negara (Persero)*”.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PGAS adalah melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat.

<sup>60</sup> *Annual Report PT Indo Tambangraya Megah Tbk 2021, 2021.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Kegiatan PGN dan anak usaha adalah perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan niaga gas buatan; dan jasa telekomunikasi; serta pengelolaan properti Perusahaan dan penyediaan jasa tenaga kerja. Pada saat ini, usaha utama PGAS adalah niaga dan transmisi gas bumi ke pelanggan rumah tangga, pelanggan komersial dan industri, pelanggan pembangkit listrik hingga ke sektor transportasi baik melalui moda pipa distribusi gas bumi, Compressed Natural Gas (CNG) maupun Liquefied Natural Gas (LNG).

Pada tanggal 05 Desember 2003, PGAS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PGAS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp1.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Desember 2003.<sup>61</sup>

## 5. Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA)

PT Bukit Asam Tbk adalah perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam industri pertambangan batu bara. Kegiatan usahanya termasuk melakukan operasi pertambangan batu bara, termasuk penelitian, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan, dan perdagangan; mengelola dan mengoperasikan pelabuhan dan dermaga untuk batu bara, baik untuk penggunaan internal atau eksternal; mengelola dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga panas, baik untuk penggunaan internal atau eksternal, dan menyediakan pertambangan batu bara dan konsultasi dan layanan rekayasa terkait produksi. Perusahaan memiliki konsesi pertambangan batu bara di beberapa area di Indonesia, termasuk Tanjung Enim, Peranap, Palaran, dan Ombilin. Perusahaan ini juga bergerak dalam bidang produksi briket. Pabrik produksi briket terletak di

<sup>61</sup> *Annual Report PGAS 2020.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tanjung Enim, Indonesia, yang memproduksi briket berkarbonasi, dan Natar dan Gresik, Indonesia, yang memproduksi briket non-berkarbonasi.<sup>62</sup>

## 6. Timah (Persero) Tbk (TINS)

PT TIMAH (Persero) Tbk sebagai Perusahaan Perseroan didirikan tanggal 02 Agustus 1976, dan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang pertambangan timah dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1995.

PT TIMAH (Persero) Tbk merupakan produsen dan eksportir logam timah, dan memiliki segmen usaha penambangan timah terintegrasi mulai dari kegiatan eksplorasi, hilirisasi hingga pemasaran. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi juga bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa. Kegiatan utama perusahaan adalah sebagai perusahaan induk yang melakukan kegiatan operasi penambangan timah dan melakukan jasa pemasaran kepada kelompok usaha mereka. Perusahaan memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak dibidang perbengkelan dan galangan kapal, penambangan non timah, jasa pelayanan kesehatan, agrobisnis, properti, pemasaran logam timah dan hilirisasi produk timah.

Perusahaan berdomisili di Pangkalpinang, Provinsi Bangka Belitung dan memiliki wilayah operasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Provinsi Sumatera Selatan, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara, Cilegon, Banten serta Kepulauan Riau & Riau.<sup>63</sup>

## 7. United Tractor Tbk (UNTR)

PT United Tractors Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam bidang kontraktor penambangan. Kegiatan utama Perusahaan terbagi ke dalam empat segmen: Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan Batu Bara dan Industri

<sup>62</sup> *Annual Report PT Bukit Asam 2020.*

<sup>63</sup> *Annual Report PT TIMAH (persero) tbk 2015.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Konstruksi. Segmen usaha Mesin Konstruksi mencakup penjualan dan penyewaan alat berat, serta layanan purna jual. Segmen usaha Kontraktor Penambangan memberi berbagai layanan pertambangan termasuk desain tambang, eksplorasi, ekstraksi, hauling, barging dan transportasi komoditas. Segmen usaha Pertambangan Batu Bara fokus kepada penambangan dan penjualan batubara. Segmen usaha konstruksi menyediakan jasa konstruksi yang meliputi bidang pondasi, struktur, pembongkaran dan pengembangan infrastruktur. Anak usaha Perusahaan mencakup PT Pamapersada Nusantara, PT Karya Supra Perkasa, PT United Tractors Pandu Engineering, PT Bina Pertiw dan UT Heavy Industry (S) Pte Ltd.<sup>64</sup>

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan dan memberikan gambaran tentang karakteristik data, *mean*, nilai minimum dan maksimum serta standar deviasi. Berikut merupakan tabel hasil dari analisis statistic deskriptif :

<sup>64</sup> Annual Report UNTR 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel 4.1**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Date: 02/27/23  
Time: 21:30  
Sample: 2016 2021

|              | X1       | X2       | Y        |
|--------------|----------|----------|----------|
| Mean         | 8.085714 | 71.54241 | 7388.929 |
| Median       | 5.835000 | 2.342500 | 2250.000 |
| Maximum      | 28.53000 | 702.0000 | 35400.00 |
| Minimum      | 0.210000 | 0.003000 | 625.0000 |
| Std. Dev.    | 6.774375 | 153.0966 | 9640.764 |
| Skewness     | 1.169127 | 2.643183 | 1.335449 |
| Kurtosis     | 3.780303 | 9.553005 | 3.421925 |
| Jarque-Bera  | 10.63353 | 124.0532 | 12.79551 |
| Probability  | 0.004909 | 0.000000 | 0.001665 |
| Sum          | 339.6000 | 3004.781 | 310335.0 |
| Sum Sq. Dev. | 1881.578 | 960981.1 | 3.81E+09 |
| Observations | 42       | 42       | 42       |

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh *return on asset* dan *earning per share* terhadap harga saham. Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat disimpulkan : jumlah penelitian (observasi) dalam penelitian ini sebanyak 42 sampel yang diambil dari 7 perusahaan dan tiap-tiap perusahaan diambil 6 tahun yaitu tahun 2016 – 2021. Hasil analisis statistik deskriptifnya yaitu : variabel X1 atau *return on asset* memiliki nilai minimum sebesar 0,210 diperoleh dari perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk pada tahun 2016, nilai maksimum sebesar 28,53 diperoleh dari perusahaan PT. Indo Tambangraya Megah Tbk pada tahun 2021, nilai *mean* sebesar 8,085714 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 6,774375.

Variabel X2 atau *earning per share* memiliki nilai minimum sebesar 0,003 diperoleh dari perusahaan Pt. Gas Negara (Persero) Tbk pada tahun 2019, nilai maksimum sebesar 702 diperoleh dari perusahaan Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk pada tahun 2021, nilai *mean* sebesar 71,54241 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 153,0966.

Variabel Y atau harga saham memiliki nilai minimum sebesar 625 diperoleh dari perusahaan Pt. Aneka Tambang Tbk pada tahun 2016, nilai maksimum sebesar 35.400 diperoleh dari perusahaan Pt. United Tractor Tbk pada tahun 2017, nilai *mean* sebesar 7388,929 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 9640,764.

## 2. Analisis Regresi Data Panel

Ada 3 pendekatan yang dilakukan dalam menganalisis regresi data panel yang di uji menggunakan Eviews 10 yaitu :

### a. *Common Effect Model*

Berikut ini merupakan hasil estimasi dengan menggunakan *coomon effect model* :

**Tabel 4.2**  
**Hasil *Common Effect Model***

| Dependent Variable: Y                   |             |                       |             |        |
|---|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| Method: Panel Least Squares             |             |                       |             |        |
| Date: 02/27/23 Time: 21:42              |             |                       |             |        |
| Sample: 2016 2021                       |             |                       |             |        |
| Periods included: 6                     |             |                       |             |        |
| Cross-sections included: 7              |             |                       |             |        |
| Total panel (balanced) observations: 42 |             |                       |             |        |
| Variable                                | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |
| C                                       | 2109.599    | 1877.604              | 1.123559    | 0.2681 |
| X1                                      | 996.1762    | 211.7257              | 4.705032    | 0.0000 |
| X2                                      | -38.79471   | 9.368657              | -4.140904   | 0.0002 |
| R-squared                               | 0.396464    | Mean dependent var    | 7388.929    |        |
| Adjusted R-squared                      | 0.365513    | S.D. dependent var    | 9640.764    |        |
| S.E. of regression                      | 7679.319    | Akaike info criterion | 20.79920    |        |
| Sum squared resid                       | 2.30E+09    | Schwarz criterion     | 20.92332    |        |
| Log likelihood                          | -433.7832   | Hannan-Quinn criter.  | 20.84469    |        |
| F-statistic                             | 12.80958    | Durbin-Watson stat    | 0.560644    |        |
| Prob(F-statistic)                       | 0.000053    |                       |             |        |

Dari hasil pengolahan data diatas, jika nilai probabilitas < dari 5% atau 0,05 maka hasil pengujian berpengaruh signifikan, begitu juga sebaliknya jika nilai probabilitas > 0,05 maka hasil pengujian tidak

berpengaruh signifikan. Pada tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas X1 atau *return on asset* sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh signifikan variabel *return on asset* terhadap harga saham. Sedangkan nilai probabilitas X2 atau *earning per share* sebesar  $0,0002$  yang artinya terdapat pengaruh signifikan variabel *earning per share* terhadap harga saham.

### b. Fixed Effect Model

Berikut ini merupakan hasil estimasi dengan menggunakan *fixed effect model* :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Fixed Effect Model**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 02/27/23 Time: 21:44  
Sample: 2016 2021  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 42

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 5580.105    | 843.1580   | 6.618102    | 0.0000 |
| X1       | 282.5535    | 107.1181   | 2.637775    | 0.0126 |
| X2       | -6.650931   | 6.307077   | -1.054519   | 0.2993 |

Effects Specification

| Cross-section fixed (dummy variables) |           |                       |          |
|---------------------------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared                             | 0.948592  | Mean dependent var    | 7388.929 |
| Adjusted R-squared                    | 0.936129  | S.D. dependent var    | 9640.764 |
| S.E. of regression                    | 2436.482  | Akaike info criterion | 18.62191 |
| Sum squared resid                     | 1.96E+08  | Schwarz criterion     | 18.99427 |
| Log likelihood                        | -382.0601 | Hannan-Quinn criter.  | 18.75839 |
| F-statistic                           | 76.11488  | Durbin-Watson stat    | 2.722125 |
| Prob(F-statistic)                     | 0.000000  |                       |          |

Dari hasil pengolahan data diatas, jika nilai probabilitas  $<$  dari 5% atau  $0,05$  maka hasil pengujian berpengaruh signifikan, begitu juga sebaliknya jika nilai probabilitas  $>$   $0,05$  maka hasil pengujian tidak berpengaruh signifikan. Pada tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas X1 atau *return on asset* sebesar  $0,0126 < 0,05$  yang artinya

terdapat pengaruh signifikan variabel *return on asset* terhadap harga saham. Sedangkan nilai probabilitas X2 atau *earning per share* sebesar  $0,2993 > 0,05$  yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan variabel *earning per share* terhadap harga saham.

### c. *Random Effect Model*

Berikut ini merupakan hasil estimasi dengan menggunakan *random effect model* :

**Tabel 4.4**  
**Hasil *Random Effect Model***

Dependent Variable: Y  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 02/27/23 Time: 21:52  
Sample: 2016 2021  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 42  
Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 5486.233    | 3219.478   | 1.704076    | 0.0963 |
| X1       | 309.8072    | 105.9189   | 2.924949    | 0.0057 |
| X2       | -8.419023   | 6.145368   | -1.369979   | 0.1785 |

| Effects Specification |  | S.D.     | Rho    |
|-----------------------|--|----------|--------|
| Cross-section random  |  | 8226.770 | 0.9194 |
| Idiosyncratic random  |  | 2436.482 | 0.0806 |

| Weighted Statistics |          |                    |          |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared           | 0.175794 | Mean dependent var | 886.9277 |
| Adjusted R-squared  | 0.133527 | S.D. dependent var | 2655.634 |
| S.E. of regression  | 2471.984 | Sum squared resid  | 2.38E+08 |
| F-statistic         | 4.159134 | Durbin-Watson stat | 2.254362 |
| Prob(F-statistic)   | 0.023051 |                    |          |

| Unweighted Statistics |          |                    |          |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared             | 0.186380 | Mean dependent var | 7388.929 |
| Sum squared resid     | 3.10E+09 | Durbin-Watson stat | 0.173281 |

Dari hasil pengolahan data diatas, jika nilai probabilitas < dari 5%

atau 0,05 maka hasil pengujian berpengaruh signifikan, begitu juga sebaliknya jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka hasil pengujian tidak berpengaruh signifikan. Pada tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas X1 atau *return on asset* sebesar  $0,057 < 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh signifikan variabel *return on asset* terhadap harga saham. Sedangkan nilai probabilitas X2 atau *earning per share* sebesar  $0,1785 > 0,05$  yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan variabel *earning per share* terhadap harga saham.

### 3. Pemilihan Model Regresi

Sebelum melakukan estimasi dengan data panel dalam menganalisis data dibutuhkan pemilihan dari 3 model (*common effect*, *fixed effect* dan *random effect*). uji yang dapat dilakukan untuk memilih model terbaik yang digunakan untuk mengestimasi data panel adalah sebagai berikut :

#### a. Uji Chow

Uji ini dilakukan untuk menentukan metode estimasi mana yang paling tepat dalam penelitian ini antara model *common effect* dan *fixed effect*. hasil pengujiannya dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

| Effects Test             | Statistic  | d.f.   | Prob.  |
|--------------------------|------------|--------|--------|
| Cross-section F          | 59.070228  | (6,33) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 103.446224 | 6      | 0.0000 |

Hipotesis :

$H_0$  : *Common effect*.

$H_1$  : *Fixed effect*

Dari hasil Uji Chow pada tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas untuk *cross-section chi square* yaitu diperoleh sebesar, 0,0000



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang nilainya  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* lebih tepat dibandingkan dengan *Common Effect Model* untuk penelitian ini.

### b. Uji Hausman

Uji ini dilakukan untuk memilih apakah akan menggunakan *fixed effect model* atau *random effect model*. Hasil dari uji hausman dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 4.6**

### Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled

Test cross-section random effects

| Test Summary         | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.   |
|----------------------|-------------------|--------------|---------|
| Cross-section random | 3.144815          | 2            | 0.02075 |

Hipotesis :

$H_0$  : *Random Effect*

$H_1$  : *Fixed Effect*

Berdasarkan hasil Uji Hausman pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk *Cross-Section Random* yaitu diperoleh sebesar, 0,02075 yang nilainya  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* yang lebih tepat dibandingkan dengan *Random Effect Model* untuk penelitian ini.

Dari hasil pengujian Uji Chow dan Uji Hausman dapat diketahui bahwa dari kedua uji tersebut menunjukkan bahwa model yang paling

tepat untuk digunakan dalam uji regresi data panel yaitu *Fixed Effect Model*.

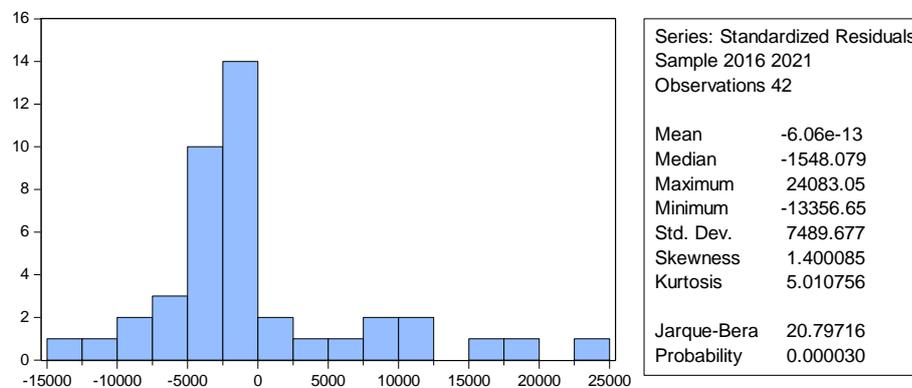
#### 4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi untuk melihat pengaruh antara variabel independen terhadap dependen, terlebih dahulu harus dilakukan uji asumsi klasik.

##### a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, normalitas di uji dengan Jarque-Bera dengan tingkat signifikansi 0,05. Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal, berikut ini merupakan hasil uji normalitas penelitian ini :

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitasnya sebesar  $0,000030 < 0,05$  yang berarti data tidak berdistribusi normal, tetapi hal ini bukan berarti bahwa data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan teorema limit pusat (*Central Limit Theorem*) menjelaskan bahwa jika jumlah sampel lebih dari 30 maka sudah dianggap normal.<sup>65</sup> Pada

<sup>65</sup> Muhammad Nurudin, Muhlasah Novitasari Mara, dan Dadan Kusnandar, "Ukuran sampel dan distribusi sampling dari beberapa variabel random kontinu.," *Bimaster* 3, 2014, hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penelitian ini, peneliti menggunakan 42 sampel yang didapatkan dari 7 perusahaan selama 6 periode. Oleh karena itu, maka uji normalitas dapat terpenuhi.

### b. Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini multikolinearitas dapat dideteksi dengan menggunakan matriks korelasi. Korelasi antara dua variabel independen yang melebihi 9 dapat mengindikasikan adanya multikolinearitas yang tinggi. Berikut merupakan hasil dari uji multikolinearitas:

**Tabel 4.7**

#### Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors  
 Date: 03/02/23 Time: 22:55  
 Sample: 1 42  
 Included observations: 42

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|----------|----------------------|----------------|--------------|
| C        | 3525396.             | 2.510798       | NA           |
| X1       | 44827.78             | 3.517605       | 1.430290     |
| X2       | 87.77174             | 1.750243       | 1.430290     |

Berdasarkan hasil tabel 4.7 diatas korelasi antar variable independen tidak ada yang melebihi angka 9, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variable independen dalam penelitian ini .

### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser dengan data panel harus dilakukan secara manual dengan membuat nilai absolut residual. Berikut ini hasil uji heterokedastisitas dari penelitian ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dependent Variable: RESABS  
Method: Panel Least Squares  
Date: 03/02/23 Time: 23:48  
Sample: 2016 2021  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 42

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 972.3092    | 455.8293   | 2.133055    | 0.0404 |
| X1       | 30.15019    | 57.91035   | 0.520636    | 0.6061 |
| X2       | -0.591622   | 3.409741   | -0.173509   | 0.8633 |

Effects Specification

| Cross-section fixed (dummy variables) |           |                       |          |
|---------------------------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared                             | 0.585210  | Mean dependent var    | 1173.769 |
| Adjusted R-squared                    | 0.484654  | S.D. dependent var    | 1834.878 |
| S.E. of regression                    | 1317.215  | Akaike info criterion | 17.39184 |
| Sum squared resid                     | 57256786  | Schwarz criterion     | 17.76419 |
| Log likelihood                        | -356.2285 | Hannan-Quinn criter.  | 17.52832 |
| F-statistic                           | 5.819783  | Durbin-Watson stat    | 2.897426 |
| Prob(F-statistic)                     | 0.000118  |                       |          |

Hasil uji heterokedastisitas diatas, menunjukkan bahwa variabel X1 atau *return on asset* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,6061 dan variabel x2 atau *earning per share* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,8633, Apabila hasil pengolahan data  $> 0.05$  maka dapat dipastikan tidak mengandung gejala heterokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *return on asset* dan *earning per share* terbebas dari masalah heterokedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilihat menggunakan uji Durbin -Watson dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak ada autokorelasi positif jika  $0 < d < dL$ .
2. Tidak ada autokorelasi positif jika  $dL < d < dU$ .
3. Tidak ada autokorelasi negatif jika  $4 - dL < d < 4$ .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Tidak ada autokorelasi negatif jika  $4 - dU < d < 4 - dL$ .
5. Tidak ada autokorelasi positif dan negatif jika  $dU < d < 4 - d$

Berikut merupakan hasil uji autokorelasi :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared          | 0.948592  | Mean dependent var    | 7388.929 |
| Adjusted R-squared | 0.936129  | S.D. dependent var    | 9640.764 |
| S.E. of regression | 2436.482  | Akaike info criterion | 18.62191 |
| Sum squared resid  | 1.96E+08  | Schwarz criterion     | 18.99427 |
| Log likelihood     | -382.0601 | Hannan-Quinn criter.  | 18.75839 |
| F-statistic        | 76.11488  | Durbin-Watson stat    | 2.722125 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000  |                       |          |

Hasil dari uji autokorelasi diatas, menghasilkan nilai durbin watson sebesar 2,722125. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan nilai tabel DW tingkat signifikansi 0,05 dan jumlah sampel 42 serta jumlah variabel bebas 2, maka didapatkan nilai dL sebesar 1,4073 dan nilai dU sebesar 1,6061. Yang artinya tidak ada autokorelasi negatif jika  $4 - dL < d < 4$ . Nilai dari  $4 - dL$  adalah 2,5927 dan bentuk persamaannya  $2,5927 < 2,722125 < 4$ . Maka untuk uji autokorelasi dalam penelitian ini telah terpenuhi.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan salah satu uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-variasi variabel dependen. Berikut merupakan hasil dari uji koefisien determinasi.

Tabel 4.10

## Hasil Uji Koefisien Determinasi

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared          | 0.948592  | Mean dependent var    | 7388.929 |
| Adjusted R-squared | 0.936129  | S.D. dependent var    | 9640.764 |
| S.E. of regression | 2436.482  | Akaike info criterion | 18.62191 |
| Sum squared resid  | 1.96E+08  | Schwarz criterion     | 18.99427 |
| Log likelihood     | -382.0601 | Hannan-Quinn criter.  | 18.75839 |
| F-statistic        | 76.11488  | Durbin-Watson stat    | 2.722125 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000  |                       |          |

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,936129. Ini berarti menunjukkan bahwa variabel *return on asset* dan *earning per share* terhadap harga saham dapat dijelaskan dalam model sebesar 93,61%, dan sisanya sebesar 6,39% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

## b. Uji t

Uji ini dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan kriteria jika nilai probabilitas  $< 0.05$  atau nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11

## Hasil Uji t

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 5580.105    | 843.1580   | 6.618102    | 0.0000 |
| X1       | 282.5535    | 107.1181   | 2.637775    | 0.0126 |
| X2       | -6.650931   | 6.307077   | -1.054519   | 0.2993 |

Berdasarkan hasil tabel 4.10 diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai probabilitas dari variabel X1 atau *return on asset* adalah sebesar  $0,0126 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $2,63775 > 2,02269$ . Hal ini membuktikan bahwa variabel *return on asset* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Nilai profitabilitas dari variabel X2 atau *earning per share* adalah sebesar  $0,2993 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} -01,054519 < 2,02269$ . Hal ini membuktikan bahwa variabel *earning per share* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham

### c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan kriteria jika nilai probabilitas  $< 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis diterima. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.12**

#### Hasil Uji F

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared          | 0.948592  | Mean dependent var    | 7388.929 |
| Adjusted R-squared | 0.936129  | S.D. dependent var    | 9640.764 |
| S.E. of regression | 2436.482  | Akaike info criterion | 18.62191 |
| Sum squared resid  | 1.96E+08  | Schwarz criterion     | 18.99427 |
| Log likelihood     | -382.0601 | Hannan-Quinn criter.  | 18.75839 |
| F-statistic        | 76.11488  | Durbin-Watson stat    | 2.722125 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000  |                       |          |

Berdasarkan hasil uji F diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pengujian sebesar  $0,000000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $76,11488 > 3,23$ . Hal ini dapat dikatakan bahwa *return on asset* dan *earning per share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## C. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t diatas, didapatkan nilai probabilitas  $< sig$  yaitu  $0,0126 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $2,63775 > 2,02269$ , dan dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara *return on asset* terhadap harga saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di JII Periode 2016 – 2021.

ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan asset-aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan maka semakin efektif perusahaan tersebut mengelola asset-aset perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki nilai ROA yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik sehingga akan dijadikan tempat untuk berinvestasi oleh investor maupun calon investor. Semakin besar nilai ROA akan menarik minat investor untuk berinvestasi sehingga dapat menaikkan harga saham karena permintaan atas saham perusahaan tersebut mengalami peningkatan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Egi Ferdianto yang menyatakan bahwa *return on asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.<sup>66</sup> Sedangkan hasil penelitian yang bertentangan dilakukan oleh Wasis Sujatmiko yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara ROA terhadap harga saham.<sup>67</sup>

## 2. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t diatas, didapatkan nilai probabilitas  $> sig$  yaitu  $0,2993 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $-01,054519 < 2,02269$ , dan dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara *earning per share* terhadap harga saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di JII Periode 2016 – 2021.

Apabila nilai EPS di suatu perusahaan semakin besar maka bisa membuat harga sahamnya juga meningkat. EPS merupakan salah satu dari sekian banyaknya variabel yang dapat mempengaruhi harga saham, karena para investor seringkali memusatkan perhatian pada EPS perusahaan dalam melakukan analisis. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang

<sup>66</sup> Egi Ferdianto, “Analisis Pengaruh Return On Asset (Roa), Debt To Equity Ratio (Der), Net Profit Margin (Npm) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)”. Hlm. 69.

<sup>67</sup> Wasis Sujatmiko, “Pengaruh ROE, ROA, dan EPS Terhadap Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” (2019), hlm. 68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

tergambar pada setiap lembar saham. Para calon pemegang saham tertarik dengan EPS yang besar, karena hal ini merupakan indikator pencapaian dari keberhasilan di suatu perusahaan, sehingga fluktuasi EPS ini akan mempengaruhi permintaan terhadap saham, yang akhirnya akan mempengaruhi harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wasis Sujatmiko yang menyatakan terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara EPS terhadap harga saham.<sup>68</sup> Sedangkan hasil penelitian yang bertentangan dilakukan oleh Faruq Ghozali yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Earning per share* terhadap harga saham.<sup>69</sup>

### 3. Pengaruh *Return on Asset* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan Uji F didapatkan nilai bahwa nilai signifikansi pengujian sebesar  $0,000000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $76,11488 > 3,23$  berarti  $H_3$  diterima, dan ini dapat dikatakan bahwa *return on asset* dan *earning per share* secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,936129. Ini berarti menunjukkan bahwa variabel *return on asset* dan *earning per share* terhadap harga saham dapat dijelaskan dalam model sebesar 93,61%, dan sisanya sebesar 6,39% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

<sup>68</sup> Wasis Sujatmiko, hlm. 69.

<sup>69</sup> Faruq Ghozali, "Pengaruh ROA, EPS dan DER terhadap harga saham (Studi Pada Perusahaan Properti yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2021)" (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2022), hlm. 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh *return on asset* dan *earning per share* terhadap harga saham sektor pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2016 – 2021 dengan jumlah sampel 7 perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulannya adalah :

1. *Return on asset* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sektor pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2016-2021. Semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan maka semakin efektif perusahaan tersebut mengelola asset-asset perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki nilai ROA yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik sehingga akan dijadikan tempat untuk berinvestasi oleh investor maupun calon investor. Semakin besar nilai ROA akan menarik minat investor untuk berinvestasi sehingga dapat menaikkan harga saham karena permintaan atas saham perusahaan tersebut mengalami peningkatan.
2. *Earning per share* secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham sektor pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2016-2021. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Para calon pemegang saham tertarik dengan EPS yang besar, karena hal ini merupakan indikator pencapaian dari keberhasilan di suatu perusahaan, sehingga fluktuasi EPS ini akan mempengaruhi permintaan terhadap saham, yang akhirnya akan mempengaruhi harga saham.
3. *Return on asset* dan *earning per share* secara simultan atau secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sektor pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2016-2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunndjabibi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunndjabibi

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka terdapat saran yang penulis berikan, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini bisa dijadikan masukan untuk memelihara dan menjaga kinerja keuangan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan agar saham-saham perusahaan yang termasuk dalam sektor pertambangan bisa menarik minat investor untuk berinvestasi yang nantinya dapat mendorong peningkatan pada harga sahamnya.
2. Bagi investor dan calon investor, variabel ROA dan EPS ini bisa dijadikan bahan informasi dan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi saham yang tepat, dikarenakan kedua variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap harga saham sektor pertambangan di JII periode 2016 – 2021.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama dapat menambahkan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan perusahaan sektor lainnya sehingga sampel yang digunakan berbeda dan dapat menjadi perbandingan pada tiap sektor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DAFTAR PUSTAKA

### AL – QUR’AN

Al- Quran, Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahan*. CV. Penerbit Diponegoro, 2013.

### BUKU

Adnyana dan I Made. *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2020.

Agus Widarjono. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Jakarta: UPP STKIM YKPN, 2016.

Bawono, Anton, dan Arya Fendha Ibnu Sihiha. *Ekonometrika Terapan B*. LP2M IAIN Salatiga, 2018.

Darmadji, Tjiptono, dan M. Fakhruddin Hendy. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi 3 cetakan ke 2. Jakarta: Salemba Empat, 2012.

Darmawan. *Dasar - Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press, 2020.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Dwi Ratmono, Imam Ghozali. *Analisis Multivariant dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10, 2 ed*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017.

Evan Stiawan, *Pasar Modal Syariah*. Bengkulu: CV. Sinar Jaya Berseri.

Fikri Khoirunisyah. *Ekonometrika Terapan dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017.

Firdaus Muhammad. *Aplikasi Ekonometrika Dengan E-views, Strata, dan R*. Edisi 1. Bogor: IPB Press, 2020.

Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Edisi 1. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Huda, Nurul, dan Mustafa Edwin Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Edisi 1. Jakarta: Kencana, 2007.

Husnan, Suad, dan Heni Pudjiastuti. *Manajemen Keuangan, Edisi Keenam*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2012.

Imam Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: 2011.

Ikatan Akuntan Indonesia. *Manajemen Keuangan*. 1. Jakarta Pusat: Ikatan Akuntan Indonesia, 2019.

Ingrid Tan. *Bisnis Dan Investasi Syariah*. Yogyakarta: Universitas ATMA Jaya, 2009.

Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta, cv, 2020.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sri Handini, dan Erwindyah Astawinetu, *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas di Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta: UPP - AMP YKPN.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, 2016.

Toto Prihadi. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.

#### JURNAL/SKRIPSI/THESIS

Abi,F. P. P. *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia (H. Rahmadhani & H. A. Susanto, Eds.)*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.

Achmad Husaini. “*Pengaruh Variabel Return On Assets , Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan,*”.

Adnyana dan I Made. *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2020.

Agus Widarjono. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Jakarta: UPP STKIM YKPN, 2016.

*Annual Report PGAS 2020*.

*Annual Report PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK 2021, 2021*.

*Annual Report PT Aneka Tambang Tbk 2021, 2021*.

*Annual Report PT Bukit Asam 2020.*

*Annual Report PT Indo Tambangraya Megah Tbk 2021, 2021.*

*Annual Report PT TIMAH (persero) tbk 2015.*

*Annual Report UNTR 2021.*

Darmadji, Tjiptono, dan M. Fakhruddin Hendy. *Pasar Modal di Indonesia:*

*Pendekatan Tanya Jawab.* Edisi 3 cetakan ke 2. Jakarta: Salemba Empat, 2012.

Darmawan. *Dasar - Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan.*

Yogyakarta: UNY Press, 2020.

Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahan.* CV. Penerbit Diponegoro, 2013.

Dwi Ratmono, Imam Ghozali. *Analisis Multivariant dan Ekonometrika Teori,*

*Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10, 2 ed.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017.

Egi Ferdianto. “*Analisis Pengaruh Return On Asset (Roa), Debt To Equity Ratio (Der), Net Profit Margin (Npm) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)*”.

Evan Stiawan, *Pasar Modal Syariah.* Bengkulu: CV. Sinar Jaya Berseri.

Faruq Ghozali. “*Pengaruh Return On Asset(ROA), Earning Per Share(EPS), dan Debt To Equity(DER), Terhadap Harga Saham(Studi Pada Perusahaan Properti Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011)*”.

Fikri Khoirunisyah. *Ekonometrika Terapan dan Aplikasi dengan SPSS.* Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017.

Ghozali, Faruq. “*Pengaruh ROA, EPS dan DER terhadap harga saham (Studi Pada Perusahaan Properti yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2021).*” UIN Syarif Hidayatullah, 2022.

Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS.* Edisi 1. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Huda, Nurul, dan Mustafa Edwin Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah.* Edisi 1. Jakarta: Kencana, 2007.

- Husnan, Suad, dan Heni Pudjiastuti. *Manajemen Keuangan, Edisi Keenam*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2012.
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Manajemen Keuangan*. 1. Jakarta Pusat: Ikatan Akuntan Indonesia, 2019.
- Inggrid Tan. *Bisnis Dan Investasi Syariah*. Yogyakarta: Universitas ATMA Jaya, 2009.
- Kannia Aulia Sahari. “Pengaruh NPM, ROA, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45”.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Keown, J. Arthur. *Financial Management : Principles and Applications*. Tenth Edition. Pearson Education, 2006.
- Khaerul Umam. *Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Irham Fahmi,. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta, cv, 2020.
- Nur Ahmadi Bi Rahmani. “Pengaruh Roa (Return On Asset), Roe (Return On Equity), Npm (Net Profit Margin), Gpm (Gross Profit Margin) Dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 -2018”.
- Nurudin, Muhammad, Muhlasah Novitasari Mara, dan Dadan Kusnandar. “Ukuran sampel dan distribusi sampling dari beberapa variabel random kontinu.” *Bimaster 3*, 2014.
- Rinaldi Triawan, Atina Shofawati. “Pengaruh Roa, Roe, Npm Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2011-2015”.
- Rusdin. *Pasar Modal Teori Masalah dan Kebijakan dalam Praktek*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sri Handini dan Erwindyah Astawinetu. *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas di Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta: UPP - AMP YKPN.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Suci Yolanda. “Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Bank Panin Syariah Indonesia”.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, 2016.

Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*.

———. *Ekonomi Terapan dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi, 2011.

Toto Prihadi. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.

Wasis Sujatmiko. “Pengaruh ROE, ROA, dan EPS Terhadap Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” 2019.

## WEBSITE

<https://www.idx.co.id>

*Annual Report PGAS 2020.*

*Annual Report PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK 2021, 2021.*

*Annual Report PT Aneka Tambang Tbk 2021, 2021.*

*Annual Report PT Bukit Asam 2020.*

*Annual Report PT Indo Tambangraya Megah Tbk 2021, 2021.*

*Annual Report PT TIMAH (persero) tbk 2015.*

*Annual Report UNTR 2021.*

## LAMPIRAN

### Lampiran I : Sampel Penelitian

| No | KODE | NAMA PERUSAHAAN            |
|----|------|----------------------------|
| 1. | ADRO | Adaro Energy Tbk           |
| 2. | ANTM | Aneka Tambang Tbk          |
| 3. | ITMG | Indo Tambangraya Megah Tbk |
| 4. | PGAS | Gas Negara (Persero) Tbk   |
| 5. | PTBA | Bukit Asam (Persero) Tbk   |
| 6. | TINS | Timah (Persero) Tbk        |
| 7. | UNTR | United Tractor Tbk         |

### Lampiran II : Data Variabel

| Code | Year | Y     | X1    | X2      |
|------|------|-------|-------|---------|
| ADRO | 2016 | 1695  | 5,22  | 0,01046 |
| ADRO | 2017 | 1890  | 7,87  | 0,01511 |
| ADRO | 2018 | 1250  | 6,76  | 0,01306 |
| ADRO | 2019 | 1580  | 6,02  | 0,01264 |
| ADRO | 2020 | 1430  | 2,48  | 0,00459 |
| ADRO | 2021 | 2250  | 13,55 | 0,02927 |
| ANTM | 2016 | 855   | 0,21  | 2,7     |
| ANTM | 2017 | 625   | 0,45  | 5,68    |
| ANTM | 2018 | 765   | 2,62  | 36      |
| ANTM | 2019 | 830   | 0,31  | 8,07    |
| ANTM | 2020 | 1790  | 3,62  | 47,83   |
| ANTM | 2021 | 2250  | 5,65  | 77,47   |
| ITMG | 2016 | 16875 | 10,8  | 0,12    |
| ITMG | 2017 | 20700 | 18,6  | 0,23    |
| ITMG | 2018 | 20250 | 17,93 | 0,24    |
| ITMG | 2019 | 11225 | 10,46 | 0,12    |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

|      |      |       |       |       |
|------|------|-------|-------|-------|
| ITMG | 2020 | 13850 | 3,26  | 0,04  |
| ITMG | 2021 | 20400 | 28,53 | 0,43  |
| PGAS | 2016 | 2520  | 4,51  | 0,013 |
| PGAS | 2017 | 1750  | 2,34  | 0,006 |
| PGAS | 2018 | 2120  | 4,59  | 0,013 |
| PGAS | 2019 | 2250  | 1,53  | 0,003 |
| PGAS | 2020 | 1655  | 2,86  | 0,011 |
| PGAS | 2021 | 1375  | 4,85  | 0,013 |
| PTBA | 2016 | 2360  | 10,89 | 190   |
| PTBA | 2017 | 2460  | 20,68 | 425   |
| PTBA | 2018 | 4230  | 21,18 | 477   |
| PTBA | 2019 | 2600  | 15,48 | 371   |
| PTBA | 2020 | 2820  | 10    | 213   |
| PTBA | 2021 | 2710  | 22,24 | 702   |
| TINS | 2016 | 1090  | 2,63  | 38    |
| TINS | 2017 | 775   | 4,23  | 68    |
| TINS | 2018 | 755   | 0,86  | 25    |
| TINS | 2019 | 815   | 3     | 82    |
| TINS | 2020 | 1485  | 2,34  | 46    |
| TINS | 2021 | 1455  | 8,86  | 175   |
| UNTR | 2016 | 21250 | 7,97  | 1,341 |
| UNTR | 2017 | 35400 | 9,32  | 1,985 |
| UNTR | 2018 | 27950 | 9,88  | 2,983 |
| UNTR | 2019 | 21250 | 9,96  | 3,033 |
| UNTR | 2020 | 26600 | 5,64  | 1,609 |
| UNTR | 2021 | 22150 | 9,42  | 2,756 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

### Lampiran III : Hasil Pengolahan Eviews

Date: 02/27/23  
Time: 21:30  
Sample: 2016 2021

|              | X1       | X2       | Y        |
|--------------|----------|----------|----------|
| Mean         | 8.085714 | 71.54241 | 7388.929 |
| Median       | 5.835000 | 2.342500 | 2250.000 |
| Maximum      | 28.53000 | 702.0000 | 35400.00 |
| Minimum      | 0.210000 | 0.003000 | 625.0000 |
| Std. Dev.    | 6.774375 | 153.0966 | 9640.764 |
| Skewness     | 1.169127 | 2.643183 | 1.335449 |
| Kurtosis     | 3.780303 | 9.553005 | 3.421925 |
| Jarque-Bera  | 10.63353 | 124.0532 | 12.79551 |
| Probability  | 0.004909 | 0.000000 | 0.001665 |
| Sum          | 339.6000 | 3004.781 | 310335.0 |
| Sum Sq. Dev. | 1881.578 | 960981.1 | 3.81E+09 |
| Observations | 42       | 42       | 42       |

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 02/27/23 Time: 21:42  
Sample: 2016 2021  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 42

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C                  | 2109.599    | 1877.604              | 1.123559    | 0.2681   |
| X1                 | 996.1762    | 211.7257              | 4.705032    | 0.0000   |
| X2                 | -38.79471   | 9.368657              | -4.140904   | 0.0002   |
| R-squared          | 0.396464    | Mean dependent var    |             | 7388.929 |
| Adjusted R-squared | 0.365513    | S.D. dependent var    |             | 9640.764 |
| S.E. of regression | 7679.319    | Akaike info criterion |             | 20.79920 |
| Sum squared resid  | 2.30E+09    | Schwarz criterion     |             | 20.92332 |
| Log likelihood     | -433.7832   | Hannan-Quinn criter.  |             | 20.84469 |
| F-statistic        | 12.80958    | Durbin-Watson stat    |             | 0.560644 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000053    |                       |             |          |

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 02/27/23 Time: 21:44  
Sample: 2016 2021  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 7

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Total panel (balanced) observations: 42

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 5580.105    | 843.1580   | 6.618102    | 0.0000 |
| X1       | 282.5535    | 107.1181   | 2.637775    | 0.0126 |
| X2       | -6.650931   | 6.307077   | -1.054519   | 0.2993 |

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared          | 0.948592  | Mean dependent var    | 7388.929 |
| Adjusted R-squared | 0.936129  | S.D. dependent var    | 9640.764 |
| S.E. of regression | 2436.482  | Akaike info criterion | 18.62191 |
| Sum squared resid  | 1.96E+08  | Schwarz criterion     | 18.99427 |
| Log likelihood     | -382.0601 | Hannan-Quinn criter.  | 18.75839 |
| F-statistic        | 76.11488  | Durbin-Watson stat    | 2.722125 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000  |                       |          |

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 02/27/23 Time: 21:52

Sample: 2016 2021

Periods included: 6

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 42

Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 5486.233    | 3219.478   | 1.704076    | 0.0963 |
| X1       | 309.8072    | 105.9189   | 2.924949    | 0.0057 |
| X2       | -8.419023   | 6.145368   | -1.369979   | 0.1785 |

#### Effects Specification

|                      | S.D.     | Rho    |
|----------------------|----------|--------|
| Cross-section random | 8226.770 | 0.9194 |
| Idiosyncratic random | 2436.482 | 0.0806 |

#### Weighted Statistics

|                    |          |                    |          |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared          | 0.175794 | Mean dependent var | 886.9277 |
| Adjusted R-squared | 0.133527 | S.D. dependent var | 2655.634 |
| S.E. of regression | 2471.984 | Sum squared resid  | 2.38E+08 |
| F-statistic        | 4.159134 | Durbin-Watson stat | 2.254362 |
| Prob(F-statistic)  | 0.023051 |                    |          |

#### Unweighted Statistics

|                   |          |                    |          |
|-------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared         | 0.186380 | Mean dependent var | 7388.929 |
| Sum squared resid | 3.10E+09 | Durbin-Watson stat | 0.173281 |

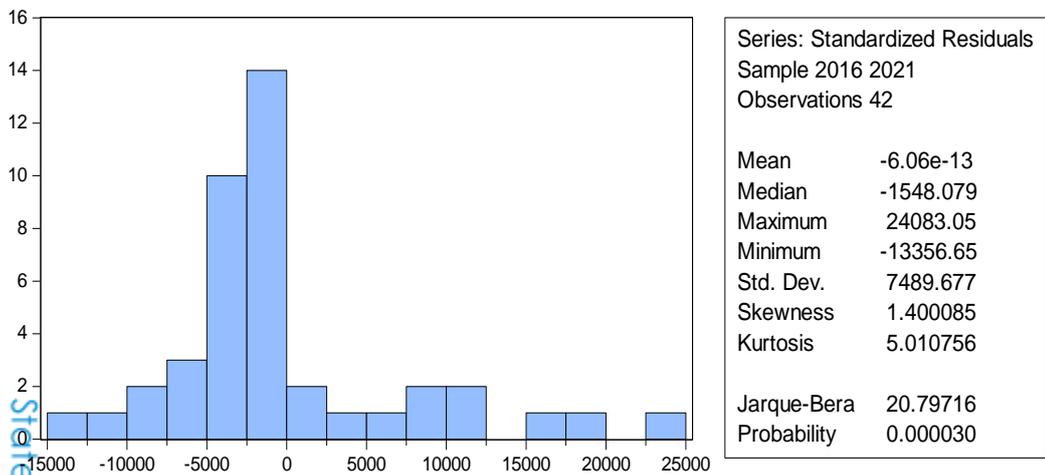
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

| Effects Test             | Statistic  | d.f.   | Prob.  |
|--------------------------|------------|--------|--------|
| Cross-section F          | 59.070228  | (6,33) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 103.446224 | 6      | 0.0000 |



Date: 03/02/23 Time: 22:55

Sample: 1 42

Included observations: 42

| Variable | Coefficient<br>Variance | Uncentered<br>VIF | Centered<br>VIF |
|----------|-------------------------|-------------------|-----------------|
| C        | 3525396.                | 2.510798          | NA              |
| X1       | 44827.78                | 3.517605          | 1.430290        |
| X2       | 87.77174                | 1.750243          | 1.430290        |

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 03/02/23 Time: 23:48

Sample: 2016 2021

Periods included: 6

Cross-sections included: 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Total panel (balanced) observations: 42

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 972.3092    | 455.8293   | 2.133055    | 0.0404 |
| X1       | 30.15019    | 57.91035   | 0.520636    | 0.6061 |
| X2       | -0.591622   | 3.409741   | -0.173509   | 0.8633 |

| Effects Specification                 |           |                       |          |
|---------------------------------------|-----------|-----------------------|----------|
| Cross-section fixed (dummy variables) |           |                       |          |
| R-squared                             | 0.585210  | Mean dependent var    | 1173.769 |
| Adjusted R-squared                    | 0.484654  | S.D. dependent var    | 1834.878 |
| S.E. of regression                    | 1317.215  | Akaike info criterion | 17.39184 |
| Sum squared resid                     | 57256786  | Schwarz criterion     | 17.76419 |
| Log likelihood                        | -356.2285 | Hannan-Quinn criter.  | 17.52832 |
| F-statistic                           | 5.819783  | Durbin-Watson stat    | 2.897426 |
| Prob(F-statistic)                     | 0.000118  |                       |          |

## CURRICULUM VITAE

### A. Identitas Diri

Nama : Bayu Prakasa  
NIM : 504180032  
Tempat, Tanggal Lahir : Jambi, 08 Agustus 2000  
Alamat : Jl. Sunan Kalijaga kel. Simpang III Sipin Jambi  
No. HP : 085384128383  
E-mail : 082266bayu@gmail.com  
Nama Ayah : Bambang Supriadi  
Nama Ibu : Juli Handayani

### B. Latar Belakang Pendidikan

1. 2006 – 2012 : SDN 146/IV Jambi
2. 2012 – 2015 : MTs Mahdaliyah Jambi
3. 2016 – 2018 : MAN Model Jambi

### C. Pengalaman Organisasi

### D. Motto Hidup :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi